

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Kasus

Pengkajian kasus awal pada tanggal 12 Desember 2022 jam 09.00 WITA di Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda. Sumber data diperoleh dari wawancara klien.

1. Identitas Klien

Klien berinisial R yang berjenis kelamin perempuan dengan usia 45 tahun beragama katolik, status cerai hidup, bersuku dayak, alamat di Jln. Wilono, Gg. 07, RT.14, pendidikan SMEA Pemuda dan pernah bekerja di toko. Klien masuk di Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda pada tanggal 24 November 2021 dengan diagnosa medias Skizofrenia.

2. Keluhan Utama

a. Saat Masuk Yayasan (24 November 2021)

Klien berbicara sendiri, mengamuk dan kabur dari rumah sehingga di antar ke yayasan bersama anak klien dan Satpol PP.

b. Saat Pengkajian (12 Desember 2022)

Klien mengatakan ia mendengar bisikan-bisikan yang mengatakan “Rita bagaimana kabarmu disana baik-baik saja kah”.

Klien mengatakan suara tersebut dari ayahnya yang sudah meninggal.

3. Faktor Predisposisi

Klien sebelumnya pernah mengalami gangguan jiwa dan sempat di rawat di RSJD Atma Husada Samarinda sebanyak 4 kali dan bahkan hingga sampai saat ini klien setiap bulan di rehabilitasi di RSJD Atma

Husada Samarinda. Klien mengatakan dirumah jarang minum obat serta sering melamun sehingga akhirnya klien kambuh lagi dan kabur dari rumah. Klien juga mengatakan pernah di pukul oleh ibu nya menggunakan gantungan baju sehingga membuatnya marah. Selain itu klien juga pernah memukul mantan suaminya karena mantan suaminya menceraikan ia.

Klien mengatakan pada saat datang ke yayasan ia sering memukul tembok dan berbicara sendiri. Serta klien juga mengatakan bahwa hanya ia yang mengalami sakit jiwa dan tidak ada yang pernah masuk ke rumah sakit jiwa. Serta klien juga bercerita mengenai pengalaman yang paling tidak menyenangkan dimasa lalu yaitu saat ia di pukul oleh ibunya sendiri dan diceraikan oleh suaminya serta suaminya menikah lagi dengan teman klien. Selain itu, klien juga mengatakan pengalaman yang paling tidak menyenangkan yaitu pada saat bapak klien meninggal.

4. Pemeriksaan Fisik

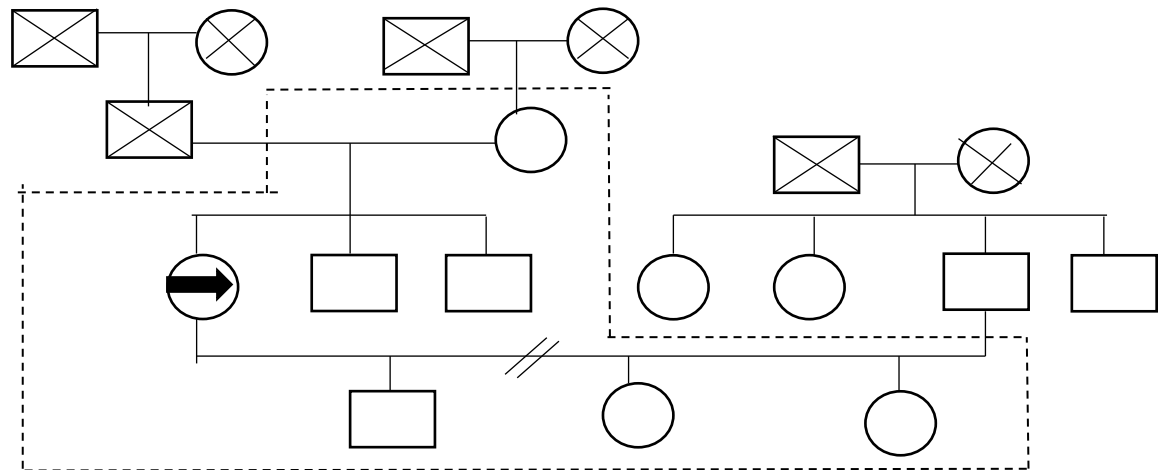
Hasil pemeriksaan fisik yang didapatkan oleh penulis saat awal pengkajian yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 86 x/menit, pernapasan 20 x/menit, suhu 36,2°C, tinggi Badan 154 Cm, berat badan 55 Kg, keluhan fisik yaitu klien mengatakan suka nyeri di lutut dan kram.

5. Psikososial

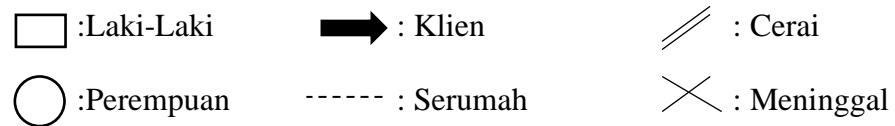
a. Genogram

Hasil pengkajian psikososial genogram didapatkan gambaran :

Gambar 3. 1 Genogram



Keterangan:



Hasil pengkajian psikososial didapatkan yaitu Klien merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Selain itu, klien pernah menikah dengan seorang laki-laki yang memiliki 4 saudara serta klien mempunyai 1 anak laki-laki dan 2 anak perempuan. Klien tinggal serumah dengan ibu, 2 saudara, dan 3 anak. Klien juga mengatakan di keluarganya hanya ia yang mengalami sakit jiwa.

Klien mengatakan saat di rumah ia lebih banyak melamun di kamar dan jarang berbicara dengan ibu dan anaknya. Klien mengatakan selalu mengikuti perkataan orang tuanya dan selalu menyerahkan segala sesuatu keputusan kepada ibunya. Klien mengatakan saat di rumah ia sering marah kepada ibunya karena terkadang memukul ia. Selain itu, klien mengatakan Vsaat di rumah ia jarang diberi obat dan jarang untuk kontrol ke rumah sakit.

b. Konsep Diri

1) Gambaran Diri

Klien mengatakan dirinya malu terhadap jari manis dan kelingking bagian tangan kiri yang bengkok akibat kecelakaan yang pernah ia alami.

2) Identitas Diri

Klien mengatakan ia merupakan seorang perempuan berusia 45 tahun yang sudah melahirkan 1 anak laki-laki dan 2 anak perempuan dan klien mengatakan puas terhadap jenis kelaminnya yaitu perempuan serta klien menyukai make up.

3) Peran Diri

Klien mengatakan saat dirumah terkadang ia membantu ibunya mencuci baju dan meminta uang karena ia sadar bahwa ia seorang anak. Selain itu, klien mengatakan selalu sedih apabila iya tidak dapat membantu anak-anaknya serta saat di yayasan klien mengatakan selalu kepikiran dengan anak-anaknya jika ia tidak pulang ke rumah. Selain itu, klien mengatakan akan berperan sebagai seorang istri apabila suaminya kembali kepadanya.

4) Ideal Diri

Klien berharap suaminya bercerai dengan temannya dan kembali menikah dengannya, klien juga berharap ingin pulang ke rumah serta jari manis dan jari kelingking tangan kirinya kembali

lurus karena ia merasa malu apabila bengkok serta klien ingin bekerja dan diijinkan oleh ibunya.

5) Harga Diri

Klien mengatakan merasa malu terhadap jari manis dan jari kelingking tangan kirinya bengkok dan takut orang lain mengoloknya. Klien juga mengatakan bahwa ia malu jika orang lain tahu bahwa ia sering ke rumah sakit jiwa dan sekarang berada di Yayasan JAMS, klien merasa malu sudah diceraikan oleh mantan suami dan mantan suami lebih memilih menikah dengan temannya sendiri. klien mengatakan malu karena ia tidak punya pasangan dan terkadang kurang percaya diri karena rambut ia pendek.

c. Hubungan Sosial

Klien mengatakan orang yang berarti dalam hidupnya adalah bapak, tetapi saat ini bapak klien meninggal sehingga klien sangat sedih. Selain itu, klien mengatakan saat dirumah ia dekat dengan anak ketiganya karena sering nonton film bersama. Klien juga mengatakan tidak menyukai ibunya karena terkadang memukuli ia dan klien juga tidak menyukai saudara yang kedua karena tidak pernah mau kasih uang. Serta klien mengatakan lebih sering melamun di kamar karena terkadang ingat dengan bapak dan mantan suami klien. Pada pengkajian dalam kegiatan kelompok atau masyarakat di dapatkan bahwa klien jarang ngobrol dengan tetangga dan lebih sering berdiam di rumah. Bahkan saat di Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda

klien lebih sering melamun dan jarang mengobrol terkecuali di ajak mengobrol lebih dahulu.

d. Pola Spiritual

Klien mengatakan bahwa dirinya beragama katolik dan sering mengikuti kegiatan ibadah selama di yayasan. Klien juga mengatakan dahulu saat dengan suaminya, ia pindah agama islam. Akan tetapi saat bercerai klien kembali ke agama katolik.

6. Status Mental

a. Penampilan

Selama di yayasan klien berpenampilan cukup rapi, mandi 1 x dalam sehari, klien mengatakan jarang keramas, baju di ganti setiap habis mandi, terkadang make up setelah mandi.

b. Pembicaraan

Klien saat di kaji pembicaraan nyaring dan lebih banyak berbicara apabila harus didahului oleh perawat, selain itu klien lebih banyak diam, menunduk, dan terkadang melihat kesekitar saat diajak berbicara atau kontak mata saat berbicara kurang.

c. Aktivitas motorik

Aktivitas motorik klien yaitu lesu dan terkadang tangan klien sebelah kiri tremor.

d. Alam Perasaan

Klien mengatakan sedih apabila iya mendengar suara bapaknya dan mengingat mantan suaminya yang menceraikan ia. Klien juga mengatakan khawatir dengan anak-anaknya.

e. Afek

Afek klien yaitu afek serasi. Pada saat klien menceritakan tentang mantan suami dan bapak klien yang sudah meninggal ekspresi wajah klien sedih, mata berkaca-kaca. Pada saat senang dengan sesuatu contohnya menggambar atau menonton film yang di sediakan ekspresi klien ceria dan terkadang tertawa.

f. Interaksi Saat Wawancara

Pada saat wawancara klien kooperatif, akan tetapi klien mau berbicara apabila di dahului oleh perawat dan mata klien terkadang melihat sekitar pada saat berbicara serta klien lebih banyak nunduk. Selain itu ditemukan bahwa klien terkadang tersenyum sendiri dan mulut klien komat kamit.

g. Persepsi

Klien mengatakan mendengar bisikan-bisikan dari ayahnya yang sudah meninggal yang mengatakan “Rita bagaimana kabarmu disana baik-baik saja kah”. Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul apabila sedang sendiri, saat mau tidur, saat melamun serta muncul saat malam hari menjelang mau tidur dan siang hari saat tidak ada kegiatan dengan frekuensi 2-3 kali. Saat bisikan-bisikan muncul klien mengatakan hanya berdiam saja dan terkadang menyahut apa yang dikatakan bisikan tersebut bahkan menangis. Selain itu, klien mengatakan saat baru di yayasan ia sering berbicara dengan dengan ayahnya. Pada saat dirumah klien mendengar bisikan-bisikan dengan

suara seperti anaknya yang mengatakan “mama kamu pergi saja dari rumah” sehingga klien pergi dari rumah.

h. Proses Pikir

Selama wawancara, pembicaraan klien jelas, sesuai dengan topik, dan mampu menjelaskan apa yang terjadi.

i. Isi Pikir

Isi pikir klien yaitu ingin cepat dijemput pulang, dan ingin kembali bersama mantan suaminya serta klien tidak mengalami waham.

j. Tingkat Kesadaran

Kesadaran baik dan klien mampu menyebutkan tempat ia berada, hari saat pengkajian, dan mengenali orang dengan baik tanpa bantuan perawat.

k. Memori

Hasil wawancara didapatkan klien mempunyai daya ingat saat ini yang baik yaitu klien mampu mengingat makanan yang dimakan saat pagi, dan kegiatan yang dilakukan saat pagi hari. Selanjutnya, memori daya ingat jangka pendek dan panjang klien juga baik yaitu klien ingat nama perawat walaupun perkenalan 2 hari yang lalu, klien mampu mengingat apa yang diajarkan perawat seperti cara menggambar pohon, serta klien mampu mengingat dengan baik kegiatan di rehabilitas di RSJD Atma Husada Mahakam 1 bulan yang lalu dan kejadian yang menyenangkan saat waktu kecil saat ayahnya masih hidup.

l. Tingkat Konsentrasi dan Berhitung

Klien mampu berhitung sederhana seperti berhitung dari nilai 1 sampai 10 dan menghitung dari angka 5 sampai 1.

m. Kemampuan Penilaian

Klien mampu mengambil keputusan sederhana seperti memcuci baju, membersihkan toilet saat toilet kotor.

n. Daya Tilik Diri

Klien sadar bahwa dirinya sedang sakit dan berada di Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda untuk menjalani pengobatan agar cepat sembuh.

7. Persiapan Pulang

Hasil wawancara didapatkan klien makan 3x/dalam sehari yang disediakan oleh Yayasan tetapi klien jarang menghabiskan makanannya serta klien mengatakan alergi terhadap ikan tongkol. Selanjutnya, klien mengatakan tidak ada keluhan apapun saat BAB/BAK, serta klien mengatakan terkadang ia BAB di pagi hari dengan frekuensi BAB 1x/sehari dan BAK 3-4 x/sehari. Untuk mandi, klien mengatakan mandi 2x/sehari dengan menggunakan sabun dan tidak dibantu oleh siapapun. Setelah mandi, klien berpakaian sendiri, berhias, menyisir rambut. Kegiatan istirahat dan tidur klien kurang baik yaitu klien mengatakan suka bergadang dan melamun pada malam hari dan siang hari pun jarang tidur, ia hanya baring-baring saja serta untuk waktu tidurnya pun berubah-ubah.

Penggunaan obat, klien selalu di beri obat oleh pihak yayasan sebanyak 2x/sehari. Pemeliharaan kesehatan, klien mengatakan apabila ia

pulang akan meminum obat yang diberikan dan mengontrol kondisinya ke rumah sakit serta ia berjanji tidak akan kabur dari rumah lagi. Kegiatan di dalam rumah, klien mengatakan saat dirumah ia mencuci baju, terkadang membantu ibunya memasak. Untuk kegiatan luar rumah, klien mengatakan jarang keluar rumah serta lebih sering di dalam kamar.

8. Mekanisme Koping

Ketika menghadapi masalah klien terkadang bercerita tetapi lebih banyak di pendam bahkan sering berdiam menyendiri dan melamun.

9. Masalah Psikososial Dan Lingkungan

Klien mengatakan dukungan keluarga baik hanya saja ia terkadang tidak suka sama mamanya yang terkadang memukul ia dan tidak suka saudaranya yang tidak mau memberikan uang kepadanya. Klien juga mengatakan tidak ada masalah apapun dengan tetangga, tetapi hanya saja tidak pernah mengobrol dikarenakan klien di rumah saja. Selain itu, klien mengatakan tidak pernah ada masalah saat ia bersekolah ataupun bekerja.

10. Pengetahuan Kurang Tentang:

Klien kurang mengetahui tentang fungsi obat yang telah diberikan kepadanya dan klien kurang mengetahui tentang penyakitnya, hal-hal yang dapat memicu kekambuhan serta kurang mengetahui cara-cara yang dapat menurunkan gejala penyakitnya.

11. Aspek Medik

Diagnosa medis skizofrenia dan mendapatkan terapi obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari.

B. Analisa Data Keperawatan

Tabel 3. 1 Analisa Data Keperawatan

No.	Data	Masalah
1.	Data Subjektif : <ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan saat baru di yayasan ia sering memukul tembok dan berbicara sendiri - klien mengatakan pernah memukul mantan suaminya karena sudah menceraikan ia. - Kepala yayasan mengatakan alasan ia dibawa oleh keluarga dan satpol PP karena suka kabur dari rumah dan terkadang mengamuk. Data Objektif : <ul style="list-style-type: none"> - Klien berbicara nyaring walaupun kadang menunduk. 	Resiko Perilaku Kekerasan
2.	Data Subjektif : <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan pertama kali ia datang ke yayasan ia sering berbicara dengan suara ayahnya. - Klien mengatakan mendengar bisikan-bisikan dari ayahnya yang sudah meninggal yang mengatakan “Rita bagaimana kabarmu disana baik-baik saja kah”. - Klien mengatakan pada saat dirumah klien mendengar bisikan-bisikan dengan suara seperti anaknya yang mengatakan “mama kamu pergi saja dari rumah” - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul apabila sedang sendiri, saat mau tidur, saat melamun serta muncul saat malam hari menjelang mau tidur dan siang hari saat tidak ada kegiatan dengan frekuensi 2-3 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia hanya berdiam saja dan terkadang menyahut apa yang dikatakan bisikan tersebut bahkan menangis. Data Objektif : <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien terkadang komat kamit - Klien terkadang tiba-tiba tersenyum - Klien menunduk - Klien lebih banyak melamun 	Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran
3.	Data Subjektif : <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa malu terhadap jari manis dan jari kelingking tangan kirinya bengkok dan takut orang lain mengoloknya. - Klien mengatakan bahwa ia terkadang malu jika orang lain tahu bahwa ia sering ke rumah sakit jiwa dan sekarang berada di Yayasan JAMS. - klien mengatakan merasa malu sudah diceraikan oleh mantan suami dan mantan suami lebih memilih menikah dengan temannya sendiri. - Klien mengatakan malu karena ia tidak punya pasangan - Klien mengatakan terkadang kurang percaya diri karena rambutnya pendek Data Objektif : <ul style="list-style-type: none"> - Klien menunduk - Klien lebih banyak melamun 	Harga Diri Rendah Kronis
4.	Data Subjektif : <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat di dalam ruangan yayasan klien lebih sering melamun dan jarang mengobrol terkecuali di ajak mengobrol lebih dahulu. 	Isolasi Sosial

	<ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan saat dirumah lebih sering melamun di kamar karena terkaadang ingat. - klien mengatakan saat dirumah jarang mengobrol dengan tetangga dan lebih sering berdiam di rumah. <p>Data Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sering melamun - Klien sering menunduk - Klien akan berbicara saat di tanya atau diajak ngobrol terlebih dahulu - Kontak mata kurang 	
--	--	--

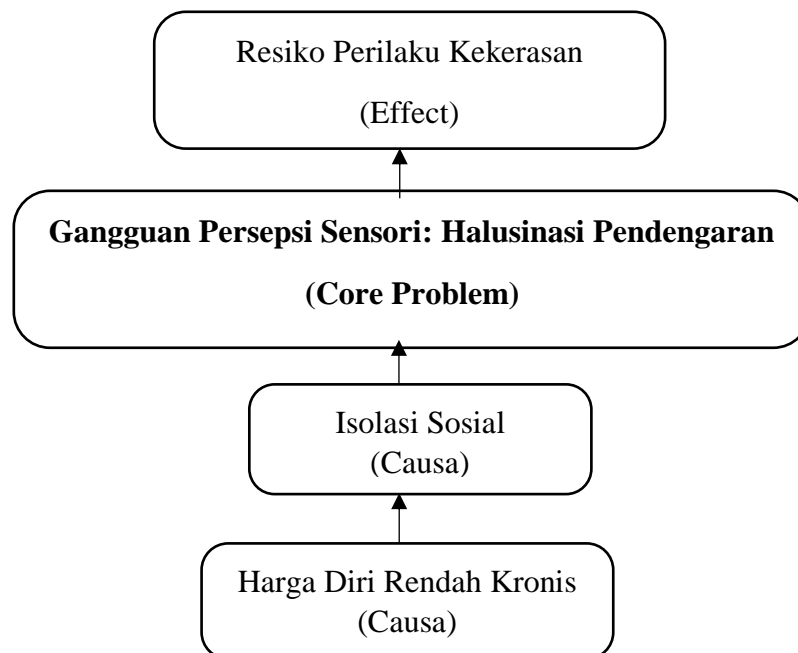
C. Daftar Diagnosa Masalah Keperawatan Prioritas

1. Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran
2. Isolasi Sosial
3. Harga Diri Rendah Kronis
4. Resiko Perilaku Kekerasan

D. Pohon Masalah

Adapun pohon masalah pada asuhan keperawatan pada klien R yaitu sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Pohon Masalah Halusinasi



E. Intervensi Keperawatan

Tabel 3. 2 Intervensi Keperawatan

No.	Dx. Keperawatan	Tujuan	Intervensi
1.	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 12 kali pertemuan diharapkan masalah gangguan persepsi sensori: gangguan pendengaran dapat teratasi dengan indikator :</p> <p>Persepsi Sensori (L.09083)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verbalisasi mendengar bisikan dari skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) 2. Perilaku halusinasi skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) 3. Menarik diri skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) 4. Melamun skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) <p>Keterangan : 1 = meningkat 2 = cukup meningkat 3 = sedang 4 = cukup menurun 5 = menurun</p>	<p>Manajemen Halusinasi (I.09288)</p> <p>Obeservasi: 1.1. Monitor isi halusinasi</p> <p>Terapeutik: 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Edukasi: 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi dan inovasi terapi musik klasik (minggu ke dua) 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi (SP.1:Menghardik, SP.2:Bercakap-cakap, SP.3:Melakukan kegiatan terjadwal, SP.4:Minum Obat)</p> <p>Kolaborasi: 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu</p>
2.	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 9 kali pertemuan diharapkan masalah Isolasi sosial dapat teratasi dengan indikator : Keterlibatan Sosial (L.13116)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat interaksi skala 1 (menurun) menjadi skala 4 (cukup meningkat) 2. Minat terhadap aktivitas skala 1 (menurun) menjadi skala 5 (meningkat) <p>Keterangan : 1 = menurun 2 = cukup menurun 3 = sedang 4 = cukup meningkat 5 = meningkat</p>	<p>Promosi Sosialisasi (I.09313)</p> <p>Obeservasi: 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>Terapeutik: 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>Edukasi: 2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap (SP.1:Berkenalan dengan 1 orang, SP.2: Berkenalan dengan 2 orang, SP.3: Bekenalan dengan 2 orang-lebih)</p>

		<p>3. Kontak mata dari skala 1 (memburuk) menjadi skala 5 (membaik)</p> <p>Keterangan : 1 = memburuk 2 = cukup memburuk 3 = sedang 4 = cukup membaik 5 = membaik</p>	<p>2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p>
3.	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 kali pertemuan diharapkan masalah harga diri kronis dapat teratasi dengan indikator :</p> <p>Harga Diri (L.09069)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri positif dari skala 1 (menurun) menjadi skala 5 (meningkat) 2. Minat mencoba hal baru dari skala 1 (menurun) menjadi skala 5 (meningkat) 3. Postur tubuh menampakkan wajah skala 1 (menurun) menjadi skala 5 (meningkat) <p>Keterangan : 1 = menurun 2 = cukup menurun 3 = sedang 4 = cukup meningkat 5 = meningkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Perasaan malu dari skala 1 (meningkat) menjadi skala 4 (cukup menurun) <p>Keterangan : 1 = meningkat 2 = cukup meningkat 3 = sedang 4 = cukup menurun 5 = menurun</p>	<p>Promosi Harga Diri (I.09308)</p> <p>Obeservasi: 3.1. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>Terapeutik: 3.2. Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri 3.3. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 3.4. Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>Edukasi: 3.5. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 3.6. Latih pernyataan atau kemampuan positif diri (SP.1: melatih kemampuan positif, SP.2: melatih kemampuan yang lain)</p>
4.	Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan masalah resiko perilaku kekerasan dapat teratasi dengan indikator :</p> <p>Kontrol Diri (L.09076)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku melukai diri sendiri/orang lain dari skala 	<p>Pencegahan Perilaku Kekerasan (I.14544)</p> <p>Obeservasi: 4.1 Monitor adanya benda yang berpotensi membahayakan 4.2 Monitor selama penggunaan barang yang dapat membahayakan</p> <p>Terapeutik:</p>

		<p>1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun)</p> <p>Keterangan :</p> <p>1 = meningkat 2 = cukup meningkat 3 = sedang 4 = cukup menurun 5 = menurun</p>	<p>4.3 Pertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin</p> <p>Edukasi:</p> <p>4.4 Latih cara mengungkapkan perasaan secara asertif</p> <p>4.5 Latih mengurangi kemarahan secara verbal dan non verbal (SP.1: relaksasi napas dalam, SP.3: meminta dan menolak sesuatu dengan baik serta mengungkapkan perasaan marah dengan baik, SP.4: melakukan kegiatan spiritual, SP.5: minum obat)</p>
--	--	--	---

F. Intervensi Keperawatan Inovasi Musik Klasik

Intervensi inovasi yang dilakukan pada klien ibu yang berinisial R dengan masalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran adalah terapi musik klasik dengan rencana intervensi sebagai berikut:


Tabel 3. 3 Intervensi Keperawatan Inovasi Musik Klasik


Dx. Keperawatan	Tujuan	Intervensi
Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 kali pertemuan diharapkan klien mampu mengontrol halusinasi dengan cara pengalihan perhatian melalui kegiatan mendengarkan musik klasik pada masalah gangguan persepsi sensoris: gangguan pendengaran dengan indikator :</p> <p>Persepsi Sensori (L.09083)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verbalisasi mendengar bisikan dari skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) 2. Perilaku halusinasi skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) 3. Menarik diri skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) 4. Melamun skala 1 (meningkat) menjadi skala 5 (menurun) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Tahap Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi pengetahuan klien mengenai terapi musik klasik 2) Siapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan 3) Siapkan alat-alat yang digunakan <p>Peralatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Handphone b) Earphone/headset c) Menyiapkan musik klasik Mozart https://youtu.be/Rb0UmrCXxVA <ol style="list-style-type: none"> (1) Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: I. Allegro (2) Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: II. Romanze – Andante (3) Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: III. Menuetto – Allegretto b. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam terapeutik <ol style="list-style-type: none"> a) Perawat mengucapkan salam b) Perawat memperkenalkan nama dan menanyakan nama serta panggilan klien 2) Validasi <ol style="list-style-type: none"> a) Tanyakan perasaan klien


	<p>Keterangan :</p> <p>1 = meningkat 2 = cukup meningkat 3 = sedang 4 = cukup menurun 5 = menurun</p>	<p>3) Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Perawat menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi b) Berikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan terapi. c) Tanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi <p>c. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Atur posisi Klien senyaman mungkin 2) Baca basmalah 3) Sambung earphone/headset ke handphone 4) Pasang earphone/headset ke telinga Klien yang sudah disambungkan ke handphone 5) Putarkan musik klasik Mozart selama 15 menit 6) Mendengarkan musik bersama selama 3 menit 7) Pastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil 8) Anjurkan klien untuk tetap fokus dan rileks 9) Validasi persepsi klien terhadap musik <p>d. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Baca hamdalah 2) Rapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman 3) Evaluasi respon klien 4) Berikan pujian atau reinforcement positif 5) Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya 6) Akhiri pertemuan dengan baik: berdoa <p>e. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a) Nama, umur, jenis kelamin klien b) Keluhan utama c) Tindakan yang dilakukan d) Lama tindakan e) Respon klien f) Nama perawat g) Tanggal pemberian terapi
--	---	---

G. Implementasi Keperawatan


Tabel 3. 4 Implementasi Keperawatan


No.	Tanggal	Dx	Implementasi	Paraf
1.	<p>Senin, 12 Desember 2022</p> <p>Jam 10.00 WITA</p> <p>Jam 10.05 WITA</p> <p>Jam 10.06 WITA</p> <p>Jam 10.10 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>1.1. Memonitor isi halusinasi</p> <p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan pertama kali ia datang ke yayasan ia sering berbicara dengan suara ayahnya. - Klien mengatakan mendengar bisikan-bisikan dari ayahnya yang sudah meninggal yang mengatakan “Rita bagaimana kabarmu disana baik-baik saja kah”. - Klien mengatakan pada saat dirumah klien mendengar bisikan-bisikan dengan suara seperti anaknya yang mengatakan “mama kamu pergi saja dari rumah” - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul apabila sedang sendiri, saat mau tidur, saat melamun serta muncul saat malam hari menjelang mau tidur dan siang hari saat tidak ada kegiatan dengan frekuensi 2-3 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia hanya berdiam saja dan terkadang menyahut apa yang dikatakan bisikan tersebut bahkan menangis <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien terkadang komat kamit - Klien terkadang tiba-tiba tersenyum <p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan nyaman di sini menggunakan kipas <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan sejuk dan terhidar dari kebisingan <p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sedih apabila ia mendengar suara bapaknya - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia hanya berdiam saja dan terkadang menyahut apa yang dikatakan bisikan tersebut bahkan menangis. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi <p>1.4. Mengajarkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan selama ini saat ada bisikan ia hanya diam saja dan terkadang menyahut apa yang dikatakan bisikan tersebut, sehingga saat nanti apabila ada bisikan bisikan lagi ia akan melakukan cara mengontrol halusinasi yang diajarkan. 	 <p>Nor Latipah</p>


	<p>Jam 10.12 WITA</p> <p>Jam 10.15 WITA</p> <p>Jam 10.20 WITA</p> <p>Jam 10.24 WITA</p>		<p>Objektif: - Klien mau diajarkan cara mengontrol halusinasi</p> <p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukun terhadap halusinasi Subjektif: - Klien mengatakan jarang mengobrol dengan teman saat dikamar dan akan mencoba berbicara dengan teman Objektif: - Klien paham apa yang dianjurkan</p> <p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi seperti senam Subjektif: - Klien mengatakan dahulu ia menjadi instruktur senam Objektif: - Klien mencontohkan senam</p> <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (SP.1: Menghardik) Subjektif: - Klien mengatakan tidak tau cara mengontrol halusinasi - Klien pernah diajarkan di rumah sakit tetapi sekarang lupa cara menghardik - Klien mengatakan senang diingatkan lagi cara menghardik Objektif: - Klien mempraktekkan cara menghardik dengan benar</p> <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari. Subjektif: - Klien mengatakan minum obat dua kali dalam sehari Objektif: - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg.</p>	
	<p>Jam 10.30 WITA</p>	<p>Isolasi Sosial (D.0121)</p>	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain. Subjektif: - Klien mengatakan saat di dalam ruangan yayasan klien lebih sering melamun dan jarang mengobrol terkecuali di ajak mengobrol lebih dahulu. - klien mengatakan saat dirumah lebih sering melamun di kamar karena terkaadang ingat. - klien mengatakan saat dirumah jarang mengobrol dengan tetangga dan lebih sering berdiam di rumah Objektif: - klien sering melamun dan menunduk</p>	 <p>Nor Latipah</p>


	<p>Jam 10.35 WITA</p> <p>Jam 10.37 WITA</p> <p>Jam 10.40 WITA</p> <p>Jam 10.50 WITA</p> <p>Jam 10.53 WITA</p>		<p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu senam dan mengobrol-ngobrol Subjektif: - Klien mengatakan akan melakukan senam saat direhabilitasi karena dahulu ia menjadi instruktur senam - Klien mengatakan jarang ngomong dengan temannya dan akan mencoba berbicara dengan teman Objektif: - Klien mencontohkan gerakan senam - Klien paham apa yang dianjurkan</p> <p>2.3. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji bahwa gerakan senamnya sangat bagus</p> <p>2.4. Mengajarkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap (SP.1: berkenalan dengan 1 orang) Subjektif: - "nama saya R, nama kamu siapa" - "saya tinggal di Wilono, kamu tinggal dimana" - "Hobi kamu apa" - "hobi saya makan" - Klien mengatakan akan melakukan apa yang diajarkan Objektif: - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan 1 orang</p> <p>2.5. Mengajarkan ikut serta kegiatan sosial seperti ikut dalam kegiatan rehabilitasi Subjektif: - Klien mengatakan selalu mengikuti rehabilitasi Objektif: - Klien menjelaskan kegiatan direhabilitasi</p> <p>2.6. Mengajarkan berbagi pengalaman dengan orang lain Subjektif: - Klien mengatakan jarang mengobrol dengan temannya Objektif: - Klien tidak bercerita jika tidak di mulai dahulu</p>	
<p>Selasa, 13 Desember 2022</p> <p>Jam 10.00 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>		<p>1.1. Memonitor isi halusinasi Subjektif : - Klien mengatakan kemaren masih mendengar bisikan-bisikan dari ayahnya yang sudah meninggal yang mengatakan "Rita bagaimana kabarmu disana baik-baik saja kah". - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul saat mau tidur dan saat melamun menunggu makanan dengan frekuensi 2 kali.</p>	 <p>Nor Latipah</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia terkadang mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien terkadang masih komat kamit - Mata klien masih berkaca-kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar 	
	Jam 10.05 WITA		<p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan nyaman diluar karena di dalam ia hanya baring baring saja <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan sejuk dan terhidar dari kebisingan 	
	Jam 10.06 WITA		<p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan gelisah saat mendengar suara bapak dan merasa sedih - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia terkadang mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi 	
	Jam 10.10 WITA		<p>1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan saat terdengar bisikan-bisikan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi 	
	Jam 10.12 WITA		<p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren ia tidak mengobrol dengan temannya karena malas <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien lebih banyak diam 	
	Jam 10.15 WITA		<p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi seperti menari</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia dulu menjadi penari sapek di kampung - Klien mengatakan banyak orang yang suka jika ia menari - Klien mengatakan ingin menari tetapi sebentar saja <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menari adat dayak di depan teman-temannya yang sedang di wawancara dan di depan perawat 	
	Jam 10.20 WITA			


	Jam 10.24 WITA		<p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (SP.2: bercakap-cakap) Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan mencoba mengobrol-obrol dengan teman - Klien mengatakan “ajak saja mengobrol, saya mendengar suara yang tidak ada wujudnya” <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan dan mengikuti perkataan perawat <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
	<p>Jam 10.30 WITA</p> <p>Jam 10.35 WITA</p> <p>Jam 10.37 WITA</p> <p>Jam 10.40 WITA</p>	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain. Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren ia tidak mengobrol dengan temannya karena malas - Klien mengatakan tidak mengikuti apa yang diajarkan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien sering melamun dan menunduk - klien lebih banyak diam <p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu menari Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia dulu menjadi penari sapek di kampung - Klien mengatakan banyak orang yang suka jika ia menari - Klien mengatakan ingin menari tetapi sebentar saja <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menari adat dayak di depan teman-temannya yang sedang di wawancara dan di depan perawat <p>2.3. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji bahwa gerakan tariannya sangat bagus <p>2.4. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap (SP.2: berkenalan dengan 2 orang) Subjektif:</p>	 Nor Latipah


	Jam 10.45 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau coba berkenalan dengan perawat utami dan dwina - <i>"nama saya R, nama kamu siapa"</i> - <i>"saya tinggal di Wilono, kamu tinggal dimana"</i> - <i>"kamu kenal dengan S kah "</i> - <i>"dia mantan suami saya, dia tinggal di dekat jembatan palaran"</i> - <i>"Hobi kamu apa"</i> - <i>"hobi saya makan"</i> - Klien mengatakan akan melakukan apa yang diajarkan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan 2 orang <p>2.5. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan selalu mengikuti rehabilitasi dan hari ini melakukan kegiatan membaca <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan apa yang ia baca saat direhabilitasi <p>2.6. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jarang mengobrol dengan temannya <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tidak bercerita jika tidak di mulai dahulu 	
	Jam 10.50 WITA			
	Jam 11.00 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>3.1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa malu terhadap jari manis dan jari kelingking tangan kirinya bengkok dan takut orang lain mengoloknya. - Klien mengatakan bahwa ia terkadang malu jika orang lain tahu bahwa ia sering ke rumah sakit jiwa dan sekarang berada di Yayasan JAMS. - klien mengatakan merasa malu sudah diceraikan oleh mantan suami dan mantan suami lebih memilih menikah dengan temannya sendiri. - Klien mengatakan ia malu karena tidak punya pasangan - Klien mengatakan terkadang kurang percaya diri karena rambutnya pendek <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien menunduk <p>3.2. Memotivasi dan memberikan kata-kata positif pada klien</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sulit untuk berpikir bahwa dirinya cantik dan berharga bagi keluarganya <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien murung 	 Nor Latipah
	Jam 11.10 WITA			


	<p>Jam 11.13 WITA</p> <p>Jam 11.15 WITA</p> <p>Jam 11.17 WITA</p> <p>Jam 11.20 WITA</p>		<p>3.3. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri Subjektif: - Klien mengatakan ia lupa Objektif: - Klien murung</p> <p>3.4. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji bahwa gerakan tariannya sangat bagus</p> <p>3.5. Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain Subjektif: - Klien mengatakan malu jika melihat mata orang terus jika berbicara - Klien mengatakan akan fokus saat orang lain berbicara Objektif: - Klien tidak melakukan kontak mata saat berbicara</p> <p>3.6. Melatih pernyataan atau kemampuan positif diri Subjektif: - Klien mengatakan tidak tahu kemampuannya apa Objektif: - Klien murung</p>	
	<p>Jam 11.30 WITA</p> <p>Jam 11.35 WITA</p> <p>Jam 11.37 WITA</p>	<p>Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)</p>	<p>4.1 Memonitor adanya benda yang berpotensi membahayakan Subjektif: - Klien mengatakan jika masuk kamar tidak boleh membawa barang barang yang dilarang Objektif: - Barang barang didalam kamar tidak ada yang berpotensi membahayakan</p> <p>4.2 Memonitor selama penggunaan barang yang dapat membahayakan Subjektif: - Klien mengatakan di kamar hanya boleh bawa botol minum Objektif: - Klien mempunyai botol minum</p> <p>4.3 Mempertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin Subjektif: - Klien mengatakan jika ingin sesuatu ia hanya bisa meminta sama mami Objektif: - Ruang selalu diawasi oleh staf yayasan</p>	 <p>Nor Latipah</p>


	Jam 11.40 WITA		4.4 Melatih cara mengungkapkan perasaan secara asertif Subjektif: - Klien mengatakan apabila ia marah dengan orang lain, ia hanya dipendam saja. Objektif: - Klien tenang dan kooperatif	
	Jam 11.45 WITA		4.5 Melatih mengurangi kemarahan secara verbal dan non verbal (SP.1 : relaksasi napas dalam) Subjektif: - klien mengatakan akan melakukan relaksasi napas dalam apabila sangat marah - klien mengatakan baru pertama kali latihan relaksasi napas dalam - klien mengatakan ulangi cara relaksasi napas dalam karena ia lupa Objektif: - klien mengikuti dan mempraktekkan cara relaksasi napas dalam	
Rabu, 14 Desember 2022	Jam 10.00 WITA	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	1.1. Memonitor isi halusinasi Subjektif : - Klien mengatakan kemaren mendengar bisikan-bisikan dari mantan suaminya yang mengatakan “Rita nanti saya akan jemput kamu, kita akan menikah lagi”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul saat mau tidur sebanyak 1 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan dan mencoba mengobrol dengan teman tetapi teman sudah tidur. Objektif: - Mata klien masih berkaca-kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar	 Nor Latipah
	Jam 10.05 WITA		1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman Subjektif: - Klien mengatakan merasa nyaman diruangan aula - Klien mengatakan sedikit kepanasan Objektif: - Ruangan sedikit panas dan terhidar dari kebisingan - Kipas dinyalakan	
	Jam 10.06 WITA		1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi Subjektif: - Klien mengatakan sedih saat mendengar suara mantan suaminya dan teringat dengan anaknya - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan dan mencoba mengobrol dengan teman tetapi teman sudah tidur. Objektif:	


	Jam 10.10 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi 	
	Jam 10.12 WITA		<p>1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan saat terdengar bisikan-bisikan dan mencoba mengobrol dengan teman tetapi teman sudah tidur saat bisikan itu muncul. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi 	
	Jam 10.15 WITA		<p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren ia mengobrol dengan Klien inisial N tetapi tidak lama - Klien mengatakan ia mengobrol bahwa ia sedang temannya ternyata 1 kampung di rumah kutai barat <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan apa yang ia obrolkan 	
	Jam 10.20 WITA		<p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi seperti melakukan kegiatan seperti mencuci baju Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia pagi pagi sudah mencuci baju - Klien mengatakan di rumah juga ia sering mencuci baju <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menunjukkan arah letak jemuran 	
	Jam 10.24 WITA		<p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (SP.3: melakukan aktivitas yang terjadwal) Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan biasanya jam 5 bangun tidur, setelah itu mandi, berpakaian, makan, minum obat, pergi ke rehabilitas rumah sakit, melakukan kegiatan disana seperti bernyayi, nonton film, pulang dari rehabilitas, lalu ia makan, setelah makan minum obat, setelah minum obat ia tidur. Bangun jam 3 setelah itu ia hanya baring baring saja, sore minum obat. - Klien mengatakan mau mengikuti kegiatan yang dijadwalkan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien antusias menulis jadwal kegiatan yang ia sukai 	
			<p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif:</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
Jam 10.30 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain.	<p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren sore ia mengobrol dengan Klien inisial N tetapi tidak lama - Klien mengatakan ia mengobrol bahwa ia sedang temannya ternyata 1 kampung di rumah kutai barat <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien menceritakan apa yang ia obrolkan 	 Nor Latipah
Jam 10.35 WITA		2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu melakukan cuci baju	<p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia pagi pagi sudah mencuci baju <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menunjukkan arah letak jemuran 	
Jam 10.37 WITA		3.5. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu	<p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji bahwa ia rajin mencuci baju 	
Jam 10.40 WITA		2.3. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap (SP.2: berkenalan dengan 2 orang atau lebih)	<p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malu berkenalan dengan orang banyak - klien mengatakan besok saja karena cape <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menolak untuk berkenalan 	
Jam 10.45 WITA		2.4. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial	<p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan selalu mengikuti kegiatan rehabilitasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan waktu jam direhabilitasi 	
Jam 10.50 WITA		2.5. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain	<p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan selalu memberitahukan kegiatan di rehabilitasi ke mami atau teman yang belum kerehabilitasi. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien paham dengan apa yang dianjurkan 	


	<p>Jam 11.00 WITA</p> <p>Jam 11.10 WITA</p> <p>Jam 11.13 WITA</p> <p>Jam 11.15 WITA</p> <p>Jam 11.17 WITA</p> <p>Jam 11.20 WITA</p>	<p>Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)</p>	<p>3.1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa masih malu jika tetangganya tau bahwa ia sering ke rumah sakit dan lagi berada di Yayasan JAMS. - Klien mengatakan malu jika ada orang lain bertanya tentang suaminya dan alasan kenapa ia diselingkuhi - Klien mengatakan ia diselingkuhi karena tidak cantik Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - klien berbicara pelan, menunduk dan wajah murung saat menceritakan alasan mengapa ia diselingkuhi <p>3.2. Memotivasi klien terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan percuma berpikir cantik. Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien murung <p>3.3. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat rambutnya panjang ia cantik - Klien mengatakan jika nanti rambutnya panjang ia tidak mau potong rambut Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum dan memegang rambut <p>3.4. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji cantik <p>3.5. Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan melakukan kontak mata saat berkomunikasi Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Pandangan mata klien terkadang melihat lihat kesamping <p>3.6. Melatih pernyataan atau kemampuan positif diri (SP.1: melatih kemampuan diri) Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu dirumah ia sering mencuci baju, membantu masak, menyapu, bersihkan tempat tidur, mencuci piring - Klien mengatakan saat di yayasan ia hanya melakukan kegiatan mencuci baju saja, ia jarang mencuci piring dan menyapu karena takut tidak bersih </p></p></p></p></p></p>	 <p>Nor Latipah</p>
--	---	--	--	---



			<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia mencuci baju memakai sabun dan bak mandi - Klien mengatakan tidak menggunakan sikat baju karena tangannya sakit - Klien mengatakan ia emang sering mencuci baju setiap pagi - Klien mengatakan mau diajarkan cara mencuci piring yang bersih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan cara ia mencuci baju 	
Jam 11.30 WITA	Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)	4.1	<p>Memonitor adanya benda yang berpotensi membahayakan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika masuk kamar tidak boleh membawa barang barang yang dilarang <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang barang didalam kamar tidak ada yang berpotensi membahayakan 	 Nor Latipah
Jam 11.35 WITA		4.2	<p>Memonitor selama penggunaan barang yang dapat membahayakan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan di kamar hanya boleh bawa botol minum <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempunyai botol minum 	
Jam 11.37 WITA		4.3	<p>Mempertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika ingin sesuatu ia hanya bisa meminta sama mami <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruangannya selalu diawasi oleh staf yayasan 	
Jam 11.40 WITA		4.4	<p>Melatih cara mengungkapkan perasaan secara asertif</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi pagi ia marah kepada temannya yang berinisial E karena membuang botol minumannya. - Klien mengatakan dia tidak memukulnya tetapi hanya mengomel dan menarik napas panjang <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Klien ingat dan mempraktekkan cara relaksasi napas dalam yang sudah diajarkan 	
Jam 11.45 WITA		4.5	<p>Melatih mengurangi kemarahan secara verbal dan non verbal (SP.3:meminta dan menolak sesuatu dengan baik serta mengungkapkan perasaan marah dengan baik)</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia masih ingat cara relaksasi napas dalam - klien mengatakan apabila ia marah sekarang ia sering dipendam saja 	

			<ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan akan berusaha ngomong apabila tidak suka <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien paham apa yang dijelaskan oleh perawat 		
Kamis, 15 Desember 2022	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	1.1. Memonitor isi halusinasi Subjektif :	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren tidak mendengarkan bisikan-bisikan lagi tetapi ia mendengar tadi pagi saat lagi sendiri. - Klien mengatakan mendengar suara bapaknya yang mengatakan “Rita, rumah mu akan dijual”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 2 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, setelah menghardik ia mengajak teman yang berinisial N untuk bercerita dan melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan. - Klien mengatakan ia mengobrol dengan N tentang botol minumannya tidak ada dan N memberinya botol minum - Klien mengatakan setelah mengobrol iya melakukan cuci baju, menyapu. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien menceritakan apa yang ia obrolkan dengan temannya yang berinisial N. 	 Nor Latipah	
Jam 10.00 WITA		1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman Subjektif:			
Jam 10.05 WITA		1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi Subjektif:	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan suka berada diluar ruangan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat wawancara sejuk dan terhindar dari kebisingan - Kipas dinyalakan - Tempat wawancara beralas karpet 		
Jam 10.06 WITA		1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi Subjektif:	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tetap sedih saat mendengar suara bapaknya. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, setelah menghardik ia mengajak teman ia berinisial N untuk bercerita dan melakukan kegiatan. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi 		
Jam 10.10 WITA			Objektif:		


	Jam 10.12 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi - Klien menceritakan apa yang ia obrolkan dengan temannya yang berinisial N. <p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah mencoba mengobrol dengan teman <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan apa yang ia obrolkan <p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi seperti melakukan kegiatan seperti bernyanyi Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah melakukan kegiatan yang dianjurkan kemaren seperti mencuci baju, menyapu, dan lainnya - Klien mengatakan saat menyapu tangannya bergetar. - Klien mengatakan suka menyanyikan lagu ayah dan yesus pokok. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bernyanyi <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (SP.4: Minum Obat) Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah paham tujuan pemberian obat - Klien mengatakan selalu di beri obat setelah makan pagi dan makan siang - Klien mengatakan setelah minum obat ia ngantuk dan tertidur <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien selalu minum obat yang diberikan <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari - Klien mengatakan sudah paham tujuan pemberian obat - Klien mengatakan setelah minum obat ia ngantuk dan tertidur <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
	Jam 10.30 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain. Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemarin sore ia mengajak teman yang berinisial S untuk bercerita 	 Nor Latipah


	Jam 10.35 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia menceritakan tentang anaknya dan kegiatan yang ia lakukan di rumah - Klien mengatakan ia mengobrol dengan N tadi pagi tentang botol minumnya tidak ada - Klien mengatakan N memberikan botol minum <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien menceritakan apa yang ia obrolkan - klien ceria saat memberitahu mendapatkan botol minum <p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu bernyanyi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan suka menyanyikan lagu ayah dan yesus pokok <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bernyanyi 	
	Jam 10.37 WITA		<p>3.6. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji suara ia sangat bagus 	
	Jam 10.40 WITA		<p>2.3. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap (SP.2: berkenalan dengan 2 orang atau lebih)</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau berkenalan dengan perawat yuli dan pasien M - <i>"nama saya R, nama kamu siapa"</i> - <i>"saya tinggal di Wilono, kamu tinggal dimana"</i> - <i>"Hobi kamu apa"</i> - <i>"hobi saya makan"</i> - Klien mengatakan akan melakukan apa yang diajarkan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan dua orang 	
	Jam 10.45 WITA		<p>2.4. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah mengikuti rehabilitasi di rumah sakit dan ia melakukan menggambar <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan waktu masuk dan pulang rehabilitasi 	
	Jam 10.50 WITA		<p>2.5. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan menceritakan ke mami kegiatan hari ini yang dilakukan di rehabilitasi". <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bersemangat. 	


	Jam 11.00 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>3.1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia masih malu jika tetangganya tau bahwa ia sering ke rumah sakit dan lagi berada di Yayasan JAMS. - klien mengatakan masih malu jika orang lain bertanya tentang mantan suaminya dan alasan ia menceraikannya. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien berbicara pelan dan menunduk saat menceritakan bagaimana jika tetangga tau bahwa ia sering ke rumah sakit jiwa 	 Nor Latipah
	Jam 11.10 WITA		<p>3.2. Memotivasi klien terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan bilang ke tetangga bahwa ia menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh jika tetangga bertanya ia dari mana saja. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengulang perkataan perawat untuk selalu bilang "saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh" - Klien tersenyum 	
	Jam 11.13 WITA		<p>3.3. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu ada orang yang suka sama ia saat sekolah dahulu yang bernama Sebastian <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat menceritakan masa SMEA. 	
	Jam 11.15 WITA		<p>3.4. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji cantik dan bagus make up yang dipakai saat wawancara dan pintar bernyanyi 	
	Jam 11.17 WITA		<p>3.5. Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan melakukan kontak mata saat berkomunikasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pandangan mata klien terkadang melihat lihat kesamping 	
	Jam 11.20 WITA		<p>3.6. Melatih pernyataan atau kemampuan positif diri (SP.2: melatih kemampuan diri lainnya)</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat dirumah ia sering bantu mama mencuci piring 	


			<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan di yayasan ia jarang mencuci piring karena merasa tidak bersih - Klien mengatakan ia mencuci piring menggunakan air dan sabun - Klien mengatakan akan mencuci piring dengan cara yang diajarkan - Klien mengatakan besok mau menggambar <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan cara mencuci piring 	
Jam 11.30 WITA	Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)	4.1	<p>Memonitor adanya benda yang berpotensi membahayakan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika masuk kamar tidak boleh membawa barang barang yang dilarang <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang barang didalam kamar tidak ada yang berpotensi membahayakan 	 Nor Latipah
Jam 11.35 WITA		4.2	<p>Memonitor selama penggunaan barang yang dapat membahayakan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan di kamar hanya boleh bawa botol minum <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempunyai botol minum 	
Jam 11.37 WITA		4.3	<p>Mempertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika ingin sesuatu ia hanya bisa meminta sama mami <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang selalu diawasi oleh staf yayasan 	
Jam 11.40 WITA		4.4	<p>Melatih cara mengungkapkan perasaan secara asertif</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini senang sekali karena diberi botol minum dengan N <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Klien antusias menceritakan tentang diberi botol air minum 	
Jam 11.45 WITA		4.5	<p>Melatih mengurangi kemarahan secara verbal dan non verbal (SP.4: melakukan kegiatan spiritual)</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan ia sering berdoa kepada tuhan untuk cepat pulang - klien mengatakan jika marah ia jarang berdoa - klien mengatakan suka bernyanyi nyanyian rohani <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mencontohkan nyanyian rohani 	
Jum'at, 16 Desember 2022	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan	1.1.	<p>Memonitor isi halusinasi</p> <p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi malam ia mendengarkan bisikan-bisikan bapaknya yang mengatakan "bapak sayang rita, jaga diri baik-baik disana". 	 Nor Latipah


	Jam 10.00 WITA	Pendengaran (D.0085)	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 1 kali saat mau tidur. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik saja dan ia tidak mengobrol dengan temannya karena orang-orang sudah tidur <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar 	
	Jam 10.10 WITA		<p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan suka berada diluar ruangan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat wawancara sejuk dan terhindar dari kebisingan - Tempat wawancara beralas karpet 	
	Jam 10.15 WITA		<p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sedih saat mendengar suara bapaknya. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik saja. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca-kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi 	
	Jam 10.20 WITA		<p>1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah melakukan menghardik tetapi malam tadi ia tidak mengobrol dengan temannya dan tidak melakukan kegiatan. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi 	
	Jam 10.25 WITA		<p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malas mengobrol dengan temannya yang berinisial S karena orangnya keras - Klien mengatakan tidak pernah mengajak ngobrol dengan teman yang lainnya karena belum kenal semua <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan apa yang ia obrolkan 	
	Jam 10.30 WITA		<p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi seperti melakukan kegiatan seperti menggambar</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu ia pernah juara menggambar. - Klien mengatakan besok ingin mewarnai karena dahulu ia juara menggambar dan mewarnai <p>Objektif:</p>	


	<p>Jam 10.35 WITA</p> <p>Jam 10.50 WITA</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Klien menggambar pemandangan. <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (meriview kembali 4 cara mengontrol halusinasi) Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih ingat dengan cara mengontrol halusinasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar. <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
	<p>Jam 11.00 WITA</p> <p>Jam 11.10 WITA</p> <p>Jam 11.13 WITA</p> <p>Jam 11.15 WITA</p>	<p>Isolasi Sosial (D.0121)</p>	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain. Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malas ngobrol dengan temannya yang berinisial S karena orangnya keras - Klien mengatakan tidak pernah mengajak ngobrol dengan teman yang lainnya karena belum kenal semua. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien menceritakan apa yang ia obrolkan <p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu menggambar Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan suka menggambar dan pernah juara lomba menggambar dan mewarnai <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menggambar pemandangan <p>2.3. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji gambarannya bagus sekali <p>2.4. Mengajarkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih ingat cara berkenalan - "nama saya R, nama kamu siapa" - "saya tinggal di Wilono, kamu tinggal dimana" - "Hobi kamu apa" - "hobi saya makan" 	 <p>Nor Latipah</p>

	Jam 11.17 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ingin mengajak ngobrol teman yang lainnya saat di ruangan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan dua orang perawat latipah dan perawat yulia <p>2.5. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan selalu mengikuti kunjungan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan waktu jam kunjungan <p>2.6. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan menceritakan tentang temannya yang berinisial S kepada perawat - "saya tidak suka dengan S karena dia keras sama saya, dia suka ngomong kotor". <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan perasaanya kepada perawat. 	
	Jam 11.20 WITA			
	Jam 11.30 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086	<p>3.1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan perasaan malu nya suka muncul apabila ia memikirkan kata tetangga jika ia pulang nanti. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien murung <p>3.2. Memotivasi klien terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan berusaha ngomong seperti yang di ajarkan perawat yaitu "saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh" <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengulang perkataan perawat untuk selalu bilang "saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh" <p>3.3. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu ia pernah juara lomba menggambar dan mewarnai <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum - Klien menggambar pemandangan <p>3.4. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji pintar menggambar 	 Nor Latipah
	Jam 11.35 WITA			
	Jam 11.37 WITA			
	Jam 11.40 WITA			

	<p>Jam 11.45 WITA</p> <p>Jam 11.50 WITA</p>		<p>3.5. Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain Subjektif: - Tidak ada data subjektif, perawat hanya melakukan observasi Objektif: - Klien melakukan kontak mata saat berbicara</p> <p>3.6. Melatih pernyataan atau kemampuan positif diri (SP.2: melatih kemampuan diri lainnya) Subjektif: - Klien mengatakan dahulu ia juara lomba menggambar dan mewarnai - Klien mengatakan gambar gunung sangat mudah - Klien mengatakan diatas gunung ada awan, matahari, dan burung - Klien mengatakan dibawah gunung ada jalan dan rumah - Klien mengatakan ia tidak bisa menggambar pintu - Klien mengatakan besok mau mewarnai Objektif: - Klien menggambar pemandangan</p>	
	<p>Sabtu, 17 Desember 2022</p> <p>Jam 15.00 WITA</p> <p>Jam 15.10 WITA</p> <p>Jam 15.15 WITA</p> <p>Jam 15.20 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>1.1. Memonitor isi halusinasi Subjektif : - Klien mengatakan tadi malam dan tadi pagi ia tidak mendengar bisikan bisikan apapun, - Klien mengatakan apabila ia mendengar bisikan ia akan mengikuti cara yang di ajarkan perawat Objektif: - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi</p> <p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman Subjektif: Tidak dikaji Objektif: - Tempat wawancara sejuk dan terhindar dari kebisingan - Tempat wawancara beralas karpet</p> <p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi Subjektif: - Klien mengatakan biasanya saat mendengar suara bapak ia menjadi kangen Objektif: - Mata klien berkaca kaca seperti ingin menangis</p> <p>1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi Subjektif: - Klien mengatakan sudah melakukan cara-cara untuk menghilangkan suara bisikan yang sudah diajarkan. Objektif:</p>	 <p>Nor Latipah</p>

	<p>Jam 15.25 WITA</p> <p>Jam 15.30 WITA</p> <p>Jam 15.45 WITA</p> <p>Jam 15.50 WITA</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi. <p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini tidak mengobrol banyak dengan temannya karena ingin baring baring saja <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum <p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi seperti melakukan kegiatan seperti mewarnai Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu ia juara menggambar dan mewarnai <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mewarnai gambar yang sudah disediakan. <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (meriview kembali 4 cara mengontrol halusinasi) Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih ingat dengan cara mengontrol halusinasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar. - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi - Klien menceklis jadwal kegiatan yang sudah dijadwalkan <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
	<p>Jam 16.00 WITA</p>	<p>Isolasi Sosial (D.0121)</p>	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain. Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia sudah mengobrol dengan M, dia bilang dia suka makan dan suka tidur. - Klien mengatakan ia memberitahu M bahwa ia juga suka makan tetapi alergi ikan tongkol <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan apa yang ia obrolkan 	 <p>Nor Latipah</p>

	<p>Jam 16.10 WITA</p> <p>Jam 16.13 WITA</p> <p>Jam 16.15 WITA</p> <p>Jam 16.17 WITA</p> <p>Jam 16.20 WITA</p>		<p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu menggambar Subjektif: - Klien mengatakan suka menggambar dan pernah juara lomba menggambar dan mewarnai Objektif: - Klien menggambar pohon dan gunung</p> <p>2.3. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji warnanya bagus sekali</p> <p>2.4. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap Subjektif: - Klien mengatakan bahwa ia sudah mengobrol dengan M dan akan mencoba mengobrol dengan yang lainnya Objektif: - Klien menjelaskan apa yang ia obrolkan</p> <p>2.5. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial Subjektif: - Klien mengatakan hari ini sudah mengikuti kegiatan rehabilitasi Objektif: - Klien menjelaskan jam rehabilitasi</p> <p>2.6. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain Subjektif: - Klien mengatakan tadi setelah rehabilitasi saat menunggu makanan ia di rehabilitasi bernyanyi yesus pokok - Klien mengatakan setelah memberitahukan kepada M, ia bernyanyi bersama Objektif: - Klien bernyanyi rohani</p>	
	<p>Jam 16.30 WITA</p> <p>Jam 16.35 WITA</p>	<p>Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)</p>	<p>3.1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri Subjektif: - Klien mengatakan bahwa ia sudah tidak malu lagi berada di Yayasan JAMS karena banyak teman dan akan bilang ke tetangga “saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh” jika di tanya. - Klien mengatakan ia cantik karena memakai make up yang dikasih mami Objektif: - klien murung</p> <p>3.2. Memotivasi klien terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri Subjektif:</p>	 <p>Nor Latipah</p>


	Jam 16.40 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan berusaha selalu berpikir bahwa ia cantik dan teman tidak mengoloknya walaupun jari tangan kirinya bengkok sesuai anjuran perawat <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum - Klien mengikuti perkataan perawat yaitu “saya cantik dan teman suka sama saya dan tidak akan mengolok saya karena jari tangan saya bengkok” <p>3.3. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu ia pernah juara lomba menggambar dan mewarnai <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum - Klien mewarnai pemandangan yang diberikan 	
	Jam 16.43 WITA		<p>3.4. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji warna yang dipakai sangat cocok untuk gunung dan bagus 	
	Jam 16.45 WITA		<p>3.5. Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada data subjektif, perawat hanya melakukan observasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien melakukan kontak mata saat berbicara 	
	Jam 16.47 WITA		<p>3.6. Melatih pernyataan atau kemampuan positif diri (SP.2: melatih kemampuan diri lainnya)</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu ia pernah juara menggambar dan mewarnai. - Klien mengatakan sering memakai warna kuning, biru, coklat dan hijau saat mewarnai - Klien mengatakan warna hijau ingat bapak karena bapak suka hijau <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mewarnai - Klien tersenyum saat menjelaskan bapaknya suka warna hijau 	
Senin, 19 Desember 2022	Jam 15.00 WITA	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	<p>1.1. Memonitor isi halusinasi</p> <p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi pagi saat menunggu makanan ia mendengarkan bisikan-bisikan dari ayahnya yang mengatakan “Rita, gimana kabarmu, bapak kangen rita”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 1 kali. 	 Nor Latipah


	Jam 15.15 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, mengobrol dengan temannya dan melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan. - Klien mengatakan perasaanya sedih dan kangen bapak saat mendengar suara bisikan-bisikan. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar dan menandai kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan. - Mata klien berkaca-kaca seperti ingin menanggis saat menceritakan isi halusinasi 	
	Jam 15.17 WITA		<p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>Subjektif: Tidak dikaji</p> <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat wawancara sejuk dan terhindar dari kebisingan - Tempat wawancara beralas karpet 	
	Jam 15.20 WITA		<p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan perasaanya sedih dan kangen bapak saat mendengar suara bisikan-bisikan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca kaca seperti ingin menanggis 	
	Jam 15.23 WITA		<p>1.4. Mengajukan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat mendengar suara bisikan-bisikan ia melakukan menghardik, mengobrol dengan temannya dan melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan serta tadi pagi sudah minum obat. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi. 	
	Jam 15.25 WITA		<p>1.5. Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini dia mengobrol dengan temannya yang berinisial I - Klien mengatakan I bersuku jawa hobi menulis <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan tentang temannya <p>1.6. Mengajukan melakukan distraksi (Inovasi Mendengarkan Musik Klasik)</p> <p>a. Mengidentifikasi pengetahuan klien mengenai terapi musik klasik.</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan belum pernah mendengar suara musik klasik sebelumnya 	

			<p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bingung saat ditanya musik klasik itu seperti apa. <p>b. Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau di aula saja <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat dan klien berada di aula <p>c. Menyiapkan alat-alat yang digunakan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mempunyai headset di rumah <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat menyiapkan musik klasik https://youtu.be/Rb0UmrCXxVA (Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: I. Allegro, Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: II. Romanze – Andante, dan Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: III. Menuetto – Allegretto) <p>d. Memberikan salam terapeutik</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjawab perawat dengan mengatakan selamat pagi juga - Klien mengatakan masih ingat nama perawat yaitu latipah <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebut nama perawat dengan benar <p>e. Menanyakan perasaan klien</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sedih karena mendengar bisikan lagi dari bapak yang mengatakan kangen. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca-kaca saat menceritakan isi halusinasi. <p>f. Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan paham <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mengangguk <p>g. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan terapi.</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidak ada yang di tanyakan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tidak mengajukan pertanyaan <p>h. Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Subjektif: - Klien mengatakan sudah siap</p> <p>Objektif: - Klien antusias untuk mendengarkan musik</p> <p>i. Mengatur posisi Klien senyaman mungkin</p> <p>Subjektif: - Klien mengatakan nyaman duduk</p> <p>Objektif: - Klien duduk</p> <p>j. Membaca basmalah</p> <p>Subjektif: - Tidak dapat dikaji</p> <p>Objektif: - Perawat membaca basmalah untuk memulai kegiatan</p> <p>k. Menyambungkan earphone/headset ke handphone</p> <p>Subjektif: - Tidak dapat dikaji</p> <p>Objektif: - Perawat menyambungkan headser ke handphone.</p> <p>l. Memasang earphone/headset ke telinga Klien yang sudah disambungkan ke handphone</p> <p>Subjektif: - Klien mengatakan akan memasang sendiri</p> <p>Objektif: - Klien memasang headset ketelinganya</p> <p>m. Memutarakan musik klasik Mozart selama 15 menit</p> <p>Subjektif: - Tidak dikaji karena klien fokus mendengarkan</p> <p>Objektif: - Klien fokus mendengarkan musik</p> <p>n. Pastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil</p> <p>Subjektif: - Klien mengatakan suaranya di besarin lagi</p> <p>Objektif: - Klien menyuruh perawat untuk dibesarkan volumenya</p> <p>o. Anjurkan klien untuk tetap fokus dan rileks</p> <p>Subjektif: - Klien mengatakan akan fokus</p> <p>Objektif: - Klien fokus mendengarkan</p> <p>p. Memvalidasi persepsi klien terhadap musik</p> <p>Subjektif:</p>	
--	--	--	--	--

	<p>Jam 15.40 WITA</p> <p>Jam 15.50 WITA</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan musik klasik itu seperti musik biola yang dimainkan orang. - Klien mengatakan sering mendengarkan orang main biola saat di gereja <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum <p>q. Membaca hamdalah</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca basmalah <p>r. Rapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau berdiri dahulu untuk mau minum <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berdiri dan mengambil minum <p>s. Mengevaluasi respon klien</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan baru pertama kali mendengar suara musik dan merasa senang <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum <p>t. Memberikan pujian atau reinforcement positif</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat pintar dan fokus pada saat mendengarkan musik <p>u. Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan besok ia ada jadwal rehabilitasi sehingga baru bisa ketemu saat pulang dari rehab <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan waktu kegiatan rehab <p>v. Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau mendengar baca doa <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca doa sebagai bentuk akhir pertemuan. <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (meriview kembali 4 cara mengontrol halusinasi)</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih ingat dengan cara mengontrol halusinasi <p>Objektif:</p>	
--	---	--	---	--


			<ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar. - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
	Jam 16.00 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain.</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini dia mengobrol dengan temannya yang berinisial I - Klien mengatakan I bersuku jawa hobi menulis <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan tentang temannya 	 Nor Latipah
	Jam 16.10 WITA		<p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu mengobrol-ngobrol</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan selalu mencoba mengobrol-ngobrol dengan orang lain <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengangguk 	
	Jam 16.13 WITA		<p>2.3. Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sudah mau mengobrol dengan orang banyak 	
	Jam 16.15 WITA		<p>2.4. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia sudah mengobrol dengan temannya yang berinisial I <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan tentang temannya 	
	Jam 16.17 WITA		<p>2.5. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah mengikuti semua kegiatan di rehabilitas dan ada yang memotret saat mereka menggambar <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan kegiatan yang ia lakukan di rehabilitasi 	


	Jam 16.20 WITA		<p>2.6. Mengajukan berbagi pengalaman dengan orang lain</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi saat direhabilitasi ia bersama N dan menggambar bersama <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan apa yang ia lakukan di rehabilitasi bersama N 	
	<p>Selasa, 20 Desember 2022</p> <p>Jam 15.00 WITA</p> <p>Jam 15.15 WITA</p> <p>Jam 15.17 WITA</p> <p>Jam 15.20 WITA</p> <p>Jam 15.23 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>1.1. Memonitor isi halusinasi</p> <p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia mendengar suara bisikan dari ayahnya yang mengatakan “Rita, kamu baik-baik saja kah disana, jika ada temanmu yang bikin sakit hati dipendam saja”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 1 kali saat baru bangun tidur siang. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik dan melakukan kegiatan menyapu di kamar tempat ia tidur. - Klien mengatakan perasaanya sedih saat mendengar suara bisikan. <p>Objektif:</p> <p>Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar dan menandai kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan</p> <p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau di ujung saja dekat pintu gudang <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat wawancara sejuk dan terhindar dari kebisingan - Tempat wawancara beralas karpet - Perawat dan klien berada di aula dekat pintu masuk gudang <p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan perasaanya sedih saat mendengar suara bisikan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca kaca seperti ingin menangis <p>1.4. Mengajukan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat mendengar suara bisikan-Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik dan melakukan kegiatan menyapu di kamar tempat ia tidur. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi 	 <p>Nor Latipah</p>

	Jam 15.25 WITA		<p>1.5. Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekarang sudah sering bercerita dengan teman teman lain - Klien mengatakan dekat dengan N karena ia memberikan botol minum <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien ceria dan bersemangat <p>1.6. Mengajukan melakukan distraksi (Inovasi Mendengarkan Musik Klasik)</p> <p>a. Mengidentifikasi pengetahuan klien mengenai terapi musik klasik.</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah tau manfaat pemberian musik <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjawab pertanyaan perawat. <p>b. Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau di ujung saja dekat pintu gudang <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat dan klien berada di aula dekat pintu masuk gudang <p>c. Menyiapkan alat-alat yang digunakan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat menyiapkan musik klasik https://youtu.be/Rb0UmrCXxVA (Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: I. Allegro, Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: II. Romanze – Andante, dan Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: III. Menuetto – Allegretto) <p>d. Memberikan salam terapeutik</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjawab perawat dengan mengatakan selamat sore juga - Klien mengatakan masih ingat nama perawat yaitu latipah <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebut nama perawat dengan benar <p>e. Menanyakan perasaan klien</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sedih karena mendengar bisikan lagi dari bapak. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata klien berkaca-kaca saat menceritakan isi halusinasi. 	
--	-------------------	--	--	--

			<p>f. Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi Subjektif: - klien mengatakan paham Objektif: - klien mengangguk</p> <p>g. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan terapi. Subjektif: - Klien mengatakan tidak ada yang ditanyakan Objektif: - Klien tidak mengajukan pertanyaan</p> <p>h. Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi Subjektif: - Klien mengatakan sudah siap Objektif: - Klien antusias untuk mendengarkan musik</p> <p>i. Mengatur posisi Klien nyaman mungkin Subjektif: - Klien mengatakan nyaman duduk Objektif: - Klien duduk</p> <p>j. Membaca basmalah Subjektif: - Tidak dapat dikaji Objektif: - Perawat membaca basmalah untuk memulai kegiatan</p> <p>k. Menyambungkan earphone/headset ke handphone Subjektif: - Tidak dapat dikaji Objektif: - Perawat menyambungkan headset ke handphone.</p> <p>l. Memasang earphone/headset ke telinga Klien yang sudah disambungkan ke handphone Subjektif: - Klien mengatakan akan memasang sendiri Objektif: - Perawat memberikan headset dan klien memasang headset ketelinganya</p> <p>m. Memutar musik klasik Mozart selama 15 menit Subjektif: - Tidak dikaji karena klien fokus mendengarkan Objektif: - Klien fokus mendengarkan musik</p>	
--	--	--	---	--

			<p>n. Pastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil Subjektif: - Klien mengatakan volume suaranya pas Objektif: - Klien tidak menyuruh perawat untuk membesarkan volume</p> <p>o. Anjurkan klien untuk tetap fokus dan rileks Subjektif: - Klien mengatakan akan fokus Objektif: - Klien fokus mendengarkan</p> <p>p. Memvalidasi persepsi klien terhadap musik Subjektif: - Klien mengatakan musik nya cocok untuk santai atau baring baring dan bisa didengar saat mau tidur karena musiknya kadang bikin ngantuk Objektif: - Klien tertawa saat menceritakan bahwa musiknya bikin ngantuk - Klien menguap 1 kali saat mendengarkan musik</p> <p>q. Membaca hamdalah Subjektif: - Tidak dikaji Objektif: - Perawat membaca basmalah</p> <p>r. Rapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman Subjektif: - Klien mengatakan mau meluruskan kaki karena kram Objektif: - Klien meluruskan kaki</p> <p>s. Mengevaluasi respon klien Subjektif: - Klien mengatakan senang mendengar suara musik klasik Objektif: - Klien tersenyum</p> <p>t. Memberikan pujian atau reinforcement positif Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat baik sudah fokus pada saat mendengarkan musik</p> <p>u. Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya Subjektif:</p>	
--	--	--	--	--


	<p>Jam 15.40 WITA</p> <p>Jam 15.50 WITA</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan besok ia ada jadwal rehabilitasi lagi sehingga baru bisa ketemu saat pulang dari rehab jam 12 siang. - Klien mengatakan setuju untuk mendengarkan musik lagi di jam 3 sore. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengangguk <p>v. Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan berdoa menurut agamanya <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca doa sebagai bentuk akhir pertemuan. <p>1.7. Mengajarkan Klien cara mengontrol halusinasi (meriview kembali 4 cara mengontrol halusinasi)</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih ingat dengan cara mengontrol halusinasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar. - Klien mampu mempraktekkan cara menghardik dengan benar - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi - Klien menandai aktivitas yang sudah di lakukan <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
	<p>Jam 16.00 WITA</p> <p>Jam 16.10 WITA</p>	<p>Isolasi Sosial (D.0121)</p>	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain.</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi pagi ia mengobrol dengan temannya E - Klien mengatakan ia menceritakan tentang makanan - Klien mengatakan E suka ayam dan suka nasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan tentang temannya <p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu mengobrol-ngobrol</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekarang sudah sering bercerita dengan teman teman lain - Klien mengatakan dekat dengan N karena ia memberikan botol minum 	 <p>Nor Latipah</p>

	Jam 16.13 WITA		Objektif: - Klien ceria dan bersemangat	
	Jam 16.15 WITA		2.3. Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sudah banyak teman	
	Jam 16.17 WITA		2.4. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap Subjektif: - Klien mengatakan tadi pagi ia mengobrol dengan temannya E - Klien mengatakan ia menceritakan tentang makanan - Klien mengatakan E suka ayam dan suka nasi Objektif: - Klien menceritakan tentang temannya	
	Jam 16.20 WITA		2.5. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial Subjektif: - Klien mengatakan selalu mengikuti kegiatan rehabilitas dan kunjungan Objektif: - Klien menjelaskan kegiatan yang ia lakukan di rehabilitasi	
			2.6. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain Subjektif: - Klien mengatakan akan menceritakan apapun ke N karena ia sudah dekat Objektif: - Klien ceria dan bersemangat	
	Rabu, 21 Desember 2022	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	1.1. Memonitor isi halusinasi Subjektif : - Klien mengatakan malam tadi atau hari ini sudah tidak mendengar suara bapak - Klien mengatakan jika ada suara bisikan lagi ia akan melakukan cara yang sudah di ajarkan. Objektif: - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar	 Nor Latipah
	Jam 15.00 WITA		1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman Subjektif: - Klien mengatakan mau duduk di bawah kipas dan kipas dinyalakan Objektif: - Perawat dan klien berada di bawah kipas yang beralas karpet	
	Jam 15.17 WITA		1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi Subjektif:	

	Jam 15.20 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang sedih mendengar suara bapak <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien murung 	
	Jam 15.23 WITA		<p>1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, mengobrol-ngobrol dan melakukan kegiatan cuci piring dan cuci baju. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi. - Klien selalu minum obat yang diberikan - Klien menceklis jadwal yang sudah ia lakukan 	
	Jam 15.25 WITA		<p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini dia mengobrol dengan temannya yang berinisial I - Klien mengatakan I bersuku jawa hobi menulis <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan tentang temannya 	
			<p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi (Inovasi Mendengarkan Musik Klasik)</p> <p>a. Mengidentifikasi pengetahuan klien mengenai terapi musik klasik.</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah tau manfaat musik klasik karena ia ingat saat perawat jelaskan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjawab pertanyaan apa saja manfaat musik klasik. <p>b. Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau duduk di bawah kipas dan kipas dinyalakan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat dan klien berada di bawah kipas yang beralas karpet <p>c. Menyiapkan alat-alat yang digunakan</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat menyiapkan musik klasik https://youtu.be/Rb0UmrCXxVA (Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: I. Allegro, Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: II. Romanze – 	

			<p>Andante, dan Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: III. Menuetto – Allegretto)</p> <p>d. Memberikan salam terapeutik Subjektif: - Klien menjawab perawat dengan mengatakan selamat sore juga - Klien mengatakan masih ingat nama perawat yaitu latipah Objektif: - Klien menyebut nama perawat dengan benar</p> <p>e. Menanyakan perasaan klien Subjektif: - Klien mengatakan hari ini dia senang sekali karena di rehabilitas ia menggambar dan bertemu dengan perawat. Objektif: - Klien semangat dan ceria.</p> <p>f. Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi Subjektif: - klien mengatakan paham Objektif: - klien mengangguk</p> <p>g. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan terapi. Subjektif: - Klien mengatakan tidak ada Objektif: - Klien bersemangat</p> <p>h. Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi Subjektif: - Klien mengatakan sudah siap Objektif: - Klien antusias untuk mendengarkan musik</p> <p>i. Mengatur posisi Klien nyaman mungkin Subjektif: - Klien mengatakan nyaman duduk Objektif: - Klien duduk</p> <p>j. Membaca basmalah Subjektif: - Tidak dapat dikaji Objektif: - Perawat membaca basmalah untuk memulai kegiatan</p> <p>k. Menyambungkan earphone/headset ke handphone Subjektif: - Tidak dapat dikaji</p>	
--	--	--	--	--

			<p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat menyambungkan headset ke handphone. <p>l. Memasang earphone/headset ke telinga Klien yang sudah disambungkan ke handphone</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan memasang sendiri <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat memberikan headset dan klien memasang headset ketelinganya <p>m. Memutar musik klasik Mozart selama 15 menit</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji karena klien fokus mendengarkan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien fokus mendengarkan musik <p>n. Pastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan volume suaranya pas <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tidak menyuruh perawat untuk membesarkan volume <p>o. Anjurkan klien untuk tetap fokus dan rileks</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan fokus <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien fokus mendengarkan <p>p. Memvalidasi persepsi klien terhadap musik</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan musiknya cocok untuk orang yang berdansa - Klien mengatakan “saya suka musik awalnya karena bikin semangat” <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tertawa. - Klien menunjukan bagian musik yang ia sukai di musik klasik <p>q. Membaca hamdalah</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca basmalah <p>r. Rapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mau bersila saja tetapi nanti mau meluruskan kaki jika sudah kram <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bersila 	
--	--	--	--	--


			<p>s. Mengevaluasi respon klien Subjektif: - Klien mengatakan senang mendengar suara musik klasik Objektif: - Klien tersenyum</p> <p>t. Memberikan pujian atau reinforcement positif Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat baik sudah fokus pada saat mendengarkan musik</p> <p>u. Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya Subjektif: - Klien mengatakan setuju untuk mendengarkan musik lagi di jam 3 sore. Objektif: - Klien mengangguk</p> <p>v. Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa Subjektif: - Klien mengatakan akan berdoa menurut agamanya Objektif: - Perawat membaca doa sebagai bentuk akhir pertemuan.</p> <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (meriview kembali 4 cara mengontrol halusinasi) Subjektif: - Klien mengatakan masih ingat dengan cara mengontrol halusinasi Objektif: - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar. - Klien mampu mempraktekkan cara menghardik dengan benar - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi - Klien menandai aktivitas yang sudah di lakukan</p> <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif: - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning Objektif: - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg.</p>	
	Jam 15.40 WITA			
	Jam 15.50 WITA			
	Kamis, 22 Desember 2022	Gangguan Persepsi Sensori :	1.1. Memonitor isi halusinasi Subjektif :	

	Jam 15.00 WITA	Gangguan Pendengaran (D.0085)	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemarin dan hari ini sudah tidak mendengar suara bapak - Klien mengatakan jika ada suara bisikan lagi ia akan melakukan cara yang sudah di ajarkan. 	Nor Latipah
Jam 15.15 WITA	<p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar 			
Jam 15.17 WITA	<p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>Subjektif: -</p> <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat dan klien berada di bawah kipas yang beralas karpet - Ruangan terhindar dari kebisingan 			
Jam 15.20 WITA	<p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang sedih mendengar suara bapak <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien murung 			
Jam 15.23 WITA	<p>1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, mengobrol-ngobrol dan melakukan kegiatan cuci piring dan cuci baju. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi. - Klien selalu minum obat yang diberikan - Klien menceklis jadwal yang sudah ia lakukan 			
Jam 15.25 WITA	<p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini dia mengobrol dengan temannya yang berinisial N - Klien mengatakan mengobrol tentang makanan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan tentang apa yang ia obrolkan 			
			<p>1.6. Menganjurkan melakukan distraksi (Inovasi Mendengarkan Musik Klasik)</p> <p>a. Mengidentifikasi pengetahuan klien mengenai terapi musik klasik.</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah tau manfaat melakukan terapi musik <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjawab pertanyaan perawat <p>b. Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan</p>	

			<p>Subjektif: - Objektif: - Ruang tenang dan jauh dari kebisingan</p> <p>c. Menyiapkan alat-alat yang digunakan Subjektif: - Tidak dikaji Objektif: - Perawat menyiapkan musik klasik https://youtu.be/Rb0UmrCXxVA (Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: I. Allegro, Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: II. Romanze – Andante, dan Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: III. Menuetto – Allegretto)</p> <p>d. Memberikan salam terapeutik Subjektif: - Klien menjawab perawat dengan mengatakan selamat sore juga - Klien mengatakan masih ingat nama perawat yaitu latipah Objektif: - Klien menyebut nama perawat dengan benar</p> <p>e. Menanyakan perasaan klien Subjektif: - Klien mengatakan hari ini perasaannya senang karena bertemu dengan perawat lagi Objektif: - Klien tersenyum</p> <p>f. Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi Subjektif: - klien mengatakan paham Objektif: - klien mengangguk</p> <p>g. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan terapi. Subjektif: - Klien mengatakan tidak ada Objektif: - Klien bersemangat</p> <p>h. Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi Subjektif: - Klien mengatakan sudah siap Objektif: - Klien antusias untuk mendengarkan musik</p> <p>i. Mengatur posisi Klien senyaman mungkin Perawat: “<i>sebelum kita mulai mendengarkan</i> Subjektif: - Klien mengatakan nyaman duduk Objektif:</p>	
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Klien duduk <p>j. Membaca basmalah Subjektif: - Tidak dapat dikaji Objektif: - Perawat membaca basmalah untuk memulai kegiatan</p> <p>k. Menyambungkan earphone/headset ke handphone Subjektif: - Tidak dapat dikaji Objektif: - Perawat menyambungkan headset ke handphone.</p> <p>l. Memasang earphone/headset ke telinga Klien yang sudah disambungkan ke handphone Subjektif: - Klien mengatakan mau dipasangkan headset ke telinganya Objektif: - Perawat memasang headset ke ketelinganya</p> <p>m. Memutar musik klasik Mozart selama 15 menit Subjektif: - Tidak dikaji karena klien fokus mendengarkan Objektif: - Klien fokus mendengarkan musik</p> <p>n. Pastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil Subjektif: - Klien mengatakan volume suaranya pas Objektif: - Klien tidak menyuruh perawat untuk membesarkan volume</p> <p>o. Anjurkan klien untuk tetap fokus dan rileks Subjektif: - Klien mengatakan akan fokus Objektif: - Klien fokus mendengarkan</p> <p>p. Memvalidasi persepsi klien terhadap musik Subjektif: - Klien mengatakan setiap mendengar musik klasik ia merasa tenang dan menjadi mengantuk Objektif: - Klien menguap</p> <p>q. Membaca hamdalah Subjektif:</p>	
--	--	--	--	--


	<p>Jam 15.40 WITA</p> <p>Jam 15.50 WITA</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca basmalah r. Rapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman <ul style="list-style-type: none"> Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan posisi seperti ini sudah nyaman Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien meluruskan kakinya s. Mengevaluasi respon klien <ul style="list-style-type: none"> Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan senang mendengar suara musik klasik Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum t. Memberikan pujian atau reinforcement positif <ul style="list-style-type: none"> Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terimakasih Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat baik sudah fokus pada saat mendengarkan musik u. Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya <ul style="list-style-type: none"> Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan setuju untuk bertemu dengan perawat di jam 10 pagi di ruangan aula. Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengangguk v. Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa <ul style="list-style-type: none"> Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan berdoa menurut agamanya Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca doa sebagai bentuk akhir pertemuan. <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (review kembali 4 cara mengontrol halusinasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih ingat dengan cara mengontrol halusinasi Objektif: <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar. - Klien mampu mempraktekkan cara menghardik dengan benar - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi - Klien menandai aktivitas yang sudah di lakukan 	
--	---	--	--	--

			<p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	
	<p>Jum'at, 23 Desember 2022</p> <p>Jam 10.00 WITA</p> <p>Jam 10.10 WITA</p> <p>Jam 10.15 WITA</p> <p>Jam 10.20 WITA</p> <p>Jam 10.25 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>1.1. Memonitor isi halusinasi</p> <p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini tidak mendengar suara bapak - Klien mengatakan sudah 3 hari tidak mendengar suara bapak. - Klien mengatakan masih ingat cara mengontrol halusinasi <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar <p>1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman</p> <p>Subjektif: -</p> <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat dan klien duduk beralas karpet - Ruangan terhindar dari kebisingan <p>1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang sedih mendengar suara bapak <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien murung <p>1.4. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, mengobrol-ngobrol dan melakukan kegiatan cuci piring dan cuci baju. <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara menghardik halusinasi - Klien mampu meminta bantuan cara mengobrol saat muncul halusinasi. - Klien selalu minum obat yang diberikan - Klien menceklis jadwal yang sudah ia lakukan <p>1.5. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini ia tidak mengobrol dengan siapa-siapa <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum 	 <p>Nor Latipah</p>

	Jam 10.30 WITA		<p>1.6. Mengajarkan melakukan distraksi (Inovasi mendengarkan Musik Klasik)</p> <p>a. Mengidentifikasi pengetahuan klien mengenai terapi musik klasik. Subjektif: - Klien mengatakan masih ingat manfaat terapi musik klasik Objektif: - Klien menyebutkan manfaat terapi musik klasik</p> <p>b. Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan Subjektif: - Objektif: - Ruangan sejuk, nyaman dan jauh dari kebisingan</p> <p>c. Menyiapkan alat-alat yang digunakan Subjektif: - Tidak dikaji Objektif: - Perawat menyiapkan musik</p> <p>d. Memberikan salam terapeutik Subjektif: - Klien menjawab perawat dengan mengatakan selamat pagi juga - Klien mengatakan masih ingat nama perawat yaitu latipah Objektif: - Klien menyebut nama perawat dengan benar</p> <p>e. Menanyakan perasaan klien Subjektif: - Klien mengatakan senang Objektif: - Klien tersenyum</p> <p>f. Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi Subjektif: - klien mengatakan paham Objektif: - klien mengangguk</p> <p>g. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan terapi. Subjektif: - Klien mengatakan tidak ada Objektif: - Klien bersemangat</p> <p>h. Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi Subjektif: - Klien mengatakan sudah siap</p>	
--	-------------------	--	--	--

			<p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien antusias untuk mendengarkan musik <p>i. Mengatur posisi Klien se nyaman mungkin</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan nyaman duduk <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien duduk <p>j. Membaca basmalah</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dapat dikaji <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca basmalah untuk memulai kegiatan <p>k. Menyambungkan earphone/headset ke handphone</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dapat dikaji <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat menyambungkan headset ke handphone. <p>l. Memasang earphone/headset ke telinga Klien yang sudah disambungkan ke handphone</p> <p>Subjektif:</p> <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawat memasang headset ke klien <p>m. Memutar musik selama 15 menit</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji karena klien fokus mendengarkan <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien fokus mendengarkan musik <p>n. Pastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan volume suaranya pas <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tidak menyuruh perawat untuk membesarkan volume <p>o. Anjurkan klien untuk tetap fokus dan rileks</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan akan fokus <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien fokus mendengarkan <p>p. Memvalidasi persepsi klien terhadap musik</p> <p>Subjektif:</p> <p>Objektif:</p> <p>q. Membaca hamdalah</p> <p>Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dikaji <p>Objektif:</p>	
--	--	--	---	--


	Jam 10.35 WITA		<ul style="list-style-type: none"> - Perawat membaca basmalah r. Rapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman Subjektif: - Klien mengatakan nyaman duduk tetapi jika berbaring akan lebih enak Objektif: - Klien duduk s. Mengevaluasi respon klien Subjektif: - Klien mengatakan senang mendengar musik Objektif: - Klien tersenyum t. Memberikan pujian atau reinforcement positif Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat baik sudah fokus pada saat mendengarkan musik u. Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya Subjektif: - Klien mengatakan setuju untuk mendengarkan musik klasik Objektif: - Klien mengangguk v. Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa Subjektif: Objektif: - Perawat membaca doa sebagai bentuk akhir pertemuan. <p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (meriview kembali 4 cara mengontrol halusinasi dan melakukan Sp.2: bercakap-cakap) Subjektif: - Klien mengatakan akan meminta tolong dengan cara memanggil temannya dan ngomong “ajak saja mengobrol, saya mendengar suara yang tidak ada wujudnya” Objektif: - Klien paham tujuan dari bercakap-cakap - Klien mempraktekkan apa yang diajarkan perawat</p> <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif: - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning Objektif:</p>	
	Jam 10.50 WITA			


			- Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg.	
Selasa, 27 Desember 2022	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	1.1. Memonitor isi halusinasi Subjektif : - Klien mengatakan sudah 2 hari tidak mendengar suara bisikan-bisikan. - Klien mengatakan mendengar suara bisikan terakhir kali pada saat hari natal - Klien mengatakan mendengar suara anaknya yang mengatakan “ <i>mama ayo pulang ke rumah</i> ” sebanyak 1 kali. - Klien mengatakan ia pada saat itu lagi ingat rumah dan anaknya. - Klien mengatakan ia menangis saat mendengar anaknya dan setelah itu ia makan dan cuci piring Objektif: - Klien murung		 Nor Latipah
Jam 15.00 WITA				
Jam 15.05 WITA		1.2. Mempertahankan lingkungan yang aman dan nyaman Subjektif: - Objektif: - Ruangan sejuk, nyaman dan terhindar dari kebisingan		
Jam 15.07 WITA		1.3. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi Subjektif: - Klien mengatakan ia menangis saat mendengar suara anaknya Objektif: - Klien murung		
Jam 15.10 WITA		1.4. Mengajukan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi Subjektif: - Klien mengatakan ia menangis saat mendengar anaknya dan setelah itu ia makan dan cuci piring Objektif: - Mata klien berkaca-kaca saat menceritakan isi halusinasi - Klien murung		
Jam 15.13 WITA		1.5. Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi Subjektif: - Klien mengatakan hari ini dia sudah banyak mengobrol dengan perawat di rehab dan temannya yang berinisial S - Klien mengatakan ia mengobrol tentang hari natal ke perawat di rehab - Klien mengatakan ia mengobrol tentang keinginannya mau pulang Objektif: Klien tersenyum		
Jam 15.15 WITA		1.6. Mengajukan melakukan distraksi (Inovasi Mendengarkan Musik Klasik)		

			<p>a. Mengidentifikasi pengetahuan klien mengenai terapi musik klasik. Subjektif: - Klien mengatakan masih ingat manfaat terapi musik klasik Objektif: - Klien menyebutkan manfaat terapi musik klasik</p> <p>b. Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan Subjektif: - Objektif: - Ruangan sejuk, nyaman dan jauh dari kebisingan</p> <p>c. Menyiapkan alat-alat yang digunakan Subjektif: - Tidak dikaji Objektif: - Perawat menyiapkan musik klasik https://youtu.be/Rb0UmrCXxVA (Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: I. Allegro, Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: II. Romanze – Andante, dan Eine Kleine Nachtmusik, K. 525: III. Menuetto – Allegretto)</p> <p>d. Memberikan salam terapeutik Subjektif: - Klien menjawab perawat dengan mengatakan selamat sore juga - Klien mengatakan masih ingat nama perawat yaitu latipah Objektif: - Klien menyebut nama perawat dengan benar</p> <p>e. Menanyakan perasaan klien Subjektif: - Klien mengatakan senang bertemu dengan perawat lagi Objektif: - Klien tersenyum</p> <p>f. Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi Subjektif: - klien mengatakan paham Objektif: - klien mengangguk</p> <p>g. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan terapi. Subjektif: - Klien mengatakan tidak ada Objektif: - Klien bersemangat</p>	
--	--	--	---	--

			<p>h. Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi Subjektif: - Klien mengatakan sudah siap Objektif: - Klien antusias untuk mendengarkan musik</p> <p>i. Mengatur posisi Klien senyaman mungkin Subjektif: - Klien mengatakan nyaman duduk Objektif: - Klien duduk</p> <p>j. Membaca basmalah Subjektif: - Tidak dapat dikaji Objektif: - Perawat membaca basmalah untuk memulai kegiatan</p> <p>k. Menyambungkan earphone/headset ke handphone Subjektif: - Tidak dapat dikaji Objektif: - Perawat menyambungkan headset ke handphone.</p> <p>l. Memasang earphone/headset ke telinga Klien yang sudah disambungkan ke handphone Subjektif: - Klien mengatakan mau memasang sendiri headsetnya Objektif: - Perawat memberikan headset ke klien</p> <p>m. Memutar musik klasik Mozart selama 15 menit Perawat: <i>"Saya mulai ya bu"</i> Subjektif: - Tidak dikaji karena klien fokus mendengarkan Objektif: - Klien fokus mendengarkan musik</p> <p>n. Pastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil Subjektif: - Klien mengatakan volume suaranya pas Objektif: - Klien tidak menyuruh perawat untuk membesarkan volume</p> <p>o. Anjurkan klien untuk tetap fokus dan rileks Subjektif: - Klien mengatakan akan fokus Objektif: - Klien fokus mendengarkan</p>	
--	--	--	---	--

	Jam 15.30 WITA		<p>p. Memvalidasi persepsi klien terhadap musik Subjektif: - Klien mengatakan merasa tenang setiap kali mendengar musik klasik dan sedikit mengantuk - Klien mengatakan sudah biasa mendengar musik klasik - Klien mengatakan enak mendengarkan sambil baring Objektif: - Klien menguap dan ceria</p> <p>q. Membaca hamdalah Subjektif: - Tidak dikaji Objektif: - Perawat membaca basmalah</p> <p>r. Rapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman Subjektif: - Klien mengatakan nyaman duduk tetapi jika berbaring akan lebih enak Objektif: - Klien duduk</p> <p>s. Mengevaluasi respon klien Subjektif: - Klien mengatakan senang mendengar suara musik klasik Objektif: - Klien tersenyum</p> <p>t. Memberikan pujian atau reinforcement positif Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat baik sudah fokus pada saat mendengarkan musik</p> <p>u. Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya Subjektif: - Klien mengatakan sedih sudah tidak bertemu dengan perawat lagi Objektif: - Mata klien berkaca-kaca</p> <p>v. Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa Subjektif: - Klien mengatakan akan berdoa menurut agamanya Objektif: - Perawat membaca doa sebagai bentuk akhir pertemuan.</p>	
--	-------------------	--	---	--


	Jam 15.35 WITA		<p>1.7. Mengajarkan Klien 4 cara mengontrol halusinasi (meriview kembali 4 cara mengontrol halusinasi) Subjektif: - Klien mengatakan ingat cara mengontrol halusinasi Objektif: - Klien menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi dengan benar walau urutannya terbalik - Klien mempraktekkan cara menghardik - Klien mempraktekkan cara meminta tolong orang lain untuk mengajak mengobrol - Klien melakukan kegiatan - Klien minum obat</p> <p>1.8. Memberikan obat Trifluoperazine 5 mg x 1/sehari di pagi hari, Trihexyphenidil 2 mg x 1/sehari di pagi hari, Clozapine 100 mg x 2/sehari di pagi dan sore hari Subjektif: - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning Objektif: - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg.</p>	
	<p>Jam 15.45 WITA</p> <p>Jam 15.47 WITA</p> <p>Jam 15.50 WITA</p> <p>Jam 15.53 WITA</p>	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>2.1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain. Subjektif: - Klien mengatakan hari ini dia sudah banyak mengobrol dengan perawat di rehab dan temannya yang berinisial S - Klien mengatakan ia mengobrol tentang hari natal ke perawat di rehab - Klien mengatakan ia mengobrol tentang keinginannya mau pulang Objektif: Klien tersenyum</p> <p>2.2. Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan yaitu mengobrol-ngobrol Subjektif: - Klien mengatakan akan mencoba untuk selalu mengobrol ngobrol dengan temannya Objektif: - Klien cerita</p> <p>2.3. Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat pintar sekali karena masih ingat apa yang diajarkan</p>	 Nor Latipah


	Jam 15.55 WITA		<p>2.4. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap (meriview cara mengajak ngobrol dan berkenalan) Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan “<i>nama saya R, dipanggil r, alamat saya di wilono, saya suka makan</i>” - Klien mengatakan “<i>nama kamu siapa, suka dipanggil apa, hobi kamu apa</i>” <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara berkenalan yang diajarkan oleh perawat 	
	Jam 15.58 WITA		<p>2.5. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini sudah mengikuti kegiatan rehabilitasi dan hari minggu merayakan natal <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjadi semangat saat berbicara natal 	
			<p>2.6. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan “<i>saya senang hari minggu natal, tapi saya sedih karena tidak bersama anak dan bapak saya. Saya menangis tapi tidak ada orang yang tau, saya menangis</i>” <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien murung 	
	Jam 16.05 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086	<p>3.1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekarang tidak memikirkan rasa malunya selain ingin pulang bertemu anaknya - Klien mengatakan “<i>saya ingin cepat pulang dan tidak mau disini lama-lama</i>” <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien murung 	 Nor Latipah
	Jam 16.08 WITA		<p>3.2. Memotivasi klien terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan “<i>saya cantik, saya berharga, saya pintar</i>” - Klien mengatakan akan selalu ingat kata- kata ini <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengikuti perkataan perawat dan mengulang perkataan 	
	Jam 16.10 WITA		<p>3.3. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dahulu banyak yang suka ia menari <p>Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum 	

Jam 16.13 WITA		3.4. Memberikan pujian kepada klien saat selesai melakukan sesuatu Subjektif: - Klien mengatakan terimakasih Objektif: - Klien tersenyum saat perawat memuji tariannya sangat bagus	
Jam 16.15 WITA		3.5. Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain Subjektif: - Tidak ada data subjektif, perawat hanya melakukan observasi Objektif: - Klien melakukan kontak mata saat berbicara	
Jam 16.17 WITA		3.6. Melatih pernyataan atau kemampuan positif diri (SP.2: melatih kemampuan diri lainnya) Subjektif: - Klien mengatakan dahulu banyak yang suka ia menari - Klien mengatakan dia dahulu penari sapek dan pada saat menikah ia menari sapek - Klien mengatakan selum menari ia harus membukuk dahulu ke penonton - Klien mengatakan setelah membukuk harus menari mengelilingi gong dan tidak lama menaiki gong dan menari Objektif: - Klien menari	



H. Evaluasi Keperawatan


Tabel 3. 5 Evaluasi Keperawatan


Tanggal	Dx	Evaluasi	Paraf
Senin, 12 Desember 2022 Jam 10.25 WITA	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	S (Subjektif): - Klien mengatakan pertama kali ia datang ke yayasan ia sering berbicara dengan suara ayahnya. - Klien mengatakan mendengar bisikan-bisikan dari ayahnya yang sudah meninggal yang mengatakan “Rita bagaimana kabarmu disana baik-baik saja kah”. - Klien mengatakan pada saat dirumah klien mendengar bisikan-bisikan dengan suara seperti anaknya yang mengatakan “mama kamu pergi saja dari rumah” - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul apabila sedang sendiri, saat mau tidur, saat melamun serta muncul saat malam hari menjelang mau tidur dan siang hari saat tidak ada kegiatan dengan frekuensi 2-3 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia hanya berdiam saja dan terkadang menyahut apa yang dikatakan bisikan tersebut bahkan menangis - Klien mengatakan selama ini saat ada bisikan ia hanya diam saja dan terkadang menyahut apa yang dikatakan bisikan	 Nor Latipah


		<p>tersebut, sehingga saat nanti apabila ada bisikan bisikan lagi ia akan melakukan cara mengontrol halusinasi yang diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidak tau cara mengontrol halusinasi - Klien pernah diajarkan di rumah sakit tetapi sekarang lupa cara menghardik - Klien mengatakan senang diingatkan lagi cara menghardik <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Mulut klien terkadang komat kamit - Klien terkadang tiba-tiba tersenyum tanpa sebab - Klien lebih banyak melamun - Klien menunduk - Klien mampu mempraktekkan cara menghardik dengan benar <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi.</p> <table border="1" data-bbox="724 779 1410 969"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	1	1	5	Perilaku halusinasi	1	1	5	Menarik diri	1	1	5	Melamun	1	1	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	1	1	5																				
Perilaku halusinasi	1	1	5																				
Menarik diri	1	1	5																				
Melamun	1	1	5																				
Jam 10.55 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan saat di dalam ruangan yayasan klien lebih sering melamun dan jarang mengobrol terkecuali di ajak mengobrol lebih dahulu. - klien mengatakan saat dirumah lebih sering melamun di kamar karena terkaadang ingat. - klien mengatakan saat dirumah jarang mengobrol dengan tetangga dan lebih sering berdiam di rumah - Klien mengatakan jarang ngomong dengan temannya dan akan mencoba berbicara dengan teman - Klien mengatakan akan melakukan apa yang diajarkan - Klien mengatakan selalu mengikuti rehabilitasi <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - klien sering melamun dan menunduk - Klien tersenyum saat perawat memuji bahwa gerakan senamnya sangat bagus - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan 1 orang 	 Nor Latipah																				



		<ul style="list-style-type: none"> - Klien tidak bercerita jika tidak di mulai dahulu - Klien tidak melakukan kontak mata saat berbicara <p>A (Assasment): Masalah Isolasi Sosial belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="724 378 1422 510"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampua 2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial 2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	1	1	5	Minat terhadap aktivitas	1	1	5	Kontak Mata	1	1	5					
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Minat Interaksi	1	1	5																				
Minat terhadap aktivitas	1	1	5																				
Kontak Mata	1	1	5																				
<p>Selasa, 13 Desember 2022 Jam 10.25 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren masih mendengar bisikan-bisikan dari ayahnya yang sudah meninggal yang mengatakan “Rita bagaimana kabarmu disana baik-baik saja kah”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul saat mau tidur dan saat melamun menunggu makanan dengan frekuensi 2 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia terkadang mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan. - Klien mengatakan gelisah saat mendengar suara bapak dan merasa sedih - Klien mengatakan kemaren ia tidak mengobrol dengan temannya karena malas - Klien mengatakan akan mencoba mengobrol-ngobrol dengan teman - Klien mengatakan “ajak saja mengobrol, saya mendengar suara yang tidak ada wujudnya” <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien terkadang masih komat kamit - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab - Mata klien masih berkaca-kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan dan mengikuti perkataan perawat <p>A (Assasment): Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi.</p> <table border="1" data-bbox="724 1794 1410 1980"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	1	1	5	Perilaku halusinasi	1	1	5	Menarik diri	1	1	5	Melamun	1	1	5	 <p>Nor Latipah</p>
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	1	1	5																				
Perilaku halusinasi	1	1	5																				
Menarik diri	1	1	5																				
Melamun	1	1	5																				


		<p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 																	
Jam 10.55 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren ia tidak mengobrol dengan temannya karena malas - Klien mengatakan tidak mengikuti apa yang diajarkan - Klien mengatakan mau coba berkenalan dengan perawat utami dan dwina - Klien mengatakan akan melakukan apa yang diajarkan - Klien mengatakan selalu mengikuti rehabilitasi dan hari ini melakukan kegiatan membaca <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien sering melamun dan menunduk - klien lebih banyak diam - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan 2 orang - Klien menjelaskan apa yang ia baca saat direhabilitasi - Klien tidak bercerita jika tidak di mulai dahulu - Klien tidak melakukan kontak mata saat berbicara <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Isolasi Sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampua 2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial 2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	1	1	5	Minat terhadap aktivitas	1	1	5	Kontak Mata	1	2	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																
Minat Interaksi	1	1	5																
Minat terhadap aktivitas	1	1	5																
Kontak Mata	1	2	5																
Jam 11.25 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa malu terhadap jari manis dan jari kelingking tangan kirinya bengkok dan takut orang lain mengoloknya. 																	


		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia terkadang malu jika orang lain tahu bahwa ia sering ke rumah sakit jiwa dan sekarang berada di Yayasan JAMS. - klien mengatakan merasa malu sudah diceraikan oleh mantan suami dan mantan suami lebih memilih menikah dengan temannya sendiri. - Klien mengatakan ia malu karena tidak punya pasangan - Klien mengatakan terkadang kurang percaya diri karena rambutnya pendek - Klien mengatakan sulit untuk berpikir bahwa dirinya cantik dan berharga bagi keluarganya - Klien mengatakan malu jika melihat mata orang terus jika berbicara - Klien mengatakan akan fokus saat orang lain berbicara - Klien mengatakan tidak tahu kemampuannya apa <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Klien menunduk - Klien tidak melakukan kontak mata saat berbicara - Klien tersenyum saat perawat memuji bahwa gerakan tariannya sangat bagus <p>A (Assasment):</p> <p style="text-align: center;">Masalah Harga Diri Rendah Kronis belum teratasi</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Postur tubuh menampakkan wajah</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan malu</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 3.2. Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri 3.3. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 3.4. Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan 3.5. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 3.6. Latih pernyataan atau kemampuan positif diri 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Penilaian diri positif	1	1	5	Minat mencoba hal baru	1	1	5	Postur tubuh menampakkan wajah	1	1	5	Perasaan malu	1	1	5	Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Penilaian diri positif	1	1	5																				
Minat mencoba hal baru	1	1	5																				
Postur tubuh menampakkan wajah	1	1	5																				
Perasaan malu	1	1	5																				
Jam 11.55 WITA	Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan saat baru di yayasan ia sering memukul tembok dan berbicara sendiri - klien mengatakan pernah memukul mantan suaminya karena menceraikan ia. - Klien mengatakan jika masuk kamar tidak boleh membawa barang barang yang dilarang - Klien mengatakan apabila ia marah dengan orang lain, ia hanya dipendam saja. - klien mengatakan akan melakukan relaksasi napas dalam apabila sangat marah - klien mengatakan baru pertama kali latihan relaksasi napas dalam 	 Nor Latipah																				


		<ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan ulangi cara relaksasi napas dalam karena ia lupa <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berbicara nyaring walaupun kadang menunduk Barang barang didalam kamar tidak ada yang berpotensi membahayakan - klien mengikuti dan mempraktekkan cara relaksasi napas dalam <p>A (Assasment): Masalah resiko perilaku kekerasan belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="724 562 1422 658"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Monitor adanya benda yang berpotensi membahayakan 4.2 Monitor selama penggunaan barang yang dapat membahayakan 4.3 Pertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin 4.4 Latih cara mengungkapkan perasaan secara asertif 4.5 Latih mengurangi kemarahan secara verbal dan non verbal 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain	1	3	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target								
Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain	1	3	5								
<p>Rabu, 14 Desember 2022 Jam 10.25 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren mendengar bisikan-bisikan dari mantan suaminya yang mengatakan “Rita nanti saya akan jemput kamu, kita akan menikah lagi”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul saat mau tidur sebanyak 1 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia mencoba menghardik halusinasi yang sudah diajarkan dan mencoba mengobrol dengan teman tetapi teman sudah tidur. - Klien mengatakan sedih saat mendengar suara mantan suaminya dan teringat dengan anaknya - Klien mengatakan biasanya jam 5 bangun tidur, setelah itu mandi, berpakaian, makan, minum obat, pergi ke rehabilitas rumah sakit, melakukan kegiatan disana seperti bernyayi, nonton film, pulang dari rehabilitas, lalu ia makan, setelah makan minum obat, setelah minum obat ia tidur. Bangun jam 3 setelah itu ia hanya baring baring saja, sore minum obat. - Klien mengatakan mau mengikuti kegiatan yang dijadwalkan <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien terkadang masih komat kamit - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab - Mata klien masih berkaca-kaca seperti ingin menangis saat menceritakan isi halusinasi - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien antusias menulis jadwal kegiatan yang ia sukai <p>A (Assasment): Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi.</p>	 <p>Nor Latipah</p>								



		<table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	1	2	5	Perilaku halusinasi	1	2	5	Menarik diri	1	2	5	Melamun	1	2	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	1	2	5																				
Perilaku halusinasi	1	2	5																				
Menarik diri	1	2	5																				
Melamun	1	2	5																				
Jam 10.55 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren sore ia mengobrol dengan Klien inisial N tetapi tidak lama - Klien mengatakan ia mengobrol bahwa ia sedang temannya ternyata 1 kampung di rumah kutai barat - Klien mengatakan malu berkenalan dengan orang banyak - klien mengatakan besok saja berkenalan dengan dua orang karena cape - Klien mengatakan akan selalu memberitahukan kegiatan di rehabilitasi ke mami atau teman yang belum kerehabilitasi <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien menceritakan apa yang ia obrolkan - Klien tersenyum saat perawat memuji bahwa ia rajin mencuci baju - Klien menolak untuk berkenalan - Klien melakukan kontak mata <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Isolasi Sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan 2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	1	2	5	Minat terhadap aktivitas	1	2	5	Kontak Mata	2	3	5	 Nor Latipah				
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Minat Interaksi	1	2	5																				
Minat terhadap aktivitas	1	2	5																				
Kontak Mata	2	3	5																				

		<p>2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p>																					
Jam 11.25 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa masih malu jika tetangganya tau bahwa ia sering ke rumah sakit dan lagi berada di Yayasan JAMS. - Klien mengatakan malu jika ada orang lain bertanya tentang suaminya dan alasan kenapa ia diselingkuhi - Klien mengatakan ia diselingkuhi karena tidak cantik - Klien mengatakan percuma berpikir cantik - Klien mengatakan saat rambutnya panjang ia cantik - Klien mengatakan jika nanti rambutnya panjang ia tidak mau potong rambut - Klien mengatakan akan melakukan kontak mata saat berkomunikasi <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien berbicara pelan, menunduk dan wajah murung saat menceritakan alasan mengapa ia diselingkuhi - Klien tersenyum dan memegang rambut - Klien tersenyum saat perawat memuji cantik - Pandangan mata klien terkadang melihat lihat kesamping - Klien menjelaskan cara ia mencuci baju <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Harga Diri Rendah Kronis belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Postur tubuh menampakkan wajah</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan malu</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 3.2. Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri 3.3. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 3.4. Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan 3.5. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 3.6. Latih pernyataan atau kemampuan positif diri 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Penilaian diri positif	1	2	5	Minat mencoba hal baru	1	2	5	Postur tubuh menampakkan wajah	1	2	5	Perasaan malu	1	2	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Penilaian diri positif	1	2	5																				
Minat mencoba hal baru	1	2	5																				
Postur tubuh menampakkan wajah	1	2	5																				
Perasaan malu	1	2	5																				
Jam 11.55 WITA	Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi pagi ia marah kepada temannya yang berinisial E karena membuang botol minumannya. - Klien mengatakan dia tidak memukulnya tetapi hanya mengomel dan menarik napas panjang - klien mengatakan akan berusaha ngomong apabila tidak suka <p>O (Objektif):</p>	 Nor Latipah																				



		<ul style="list-style-type: none"> - Barang-barang didalam kamar tidak ada yang berpotensi membahayakan - Klien tenang dan kooperatif - Klien ingat dan mempraktekkan cara relaksasi napas dalam yang sudah diajarkan - klien paham apa yang dijelaskan oleh perawat <p>A (Assasment): Masalah resiko perilaku kekerasan sebagian teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Monitor adanya benda yang berpotensi membahayakan 4.2 Monitor selama penggunaan barang yang dapat membahayakan 4.3 Pertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin. 4.4 Latih cara mengungkapkan perasaan secara asertif 4.5 Latih mengurangi kemarahan secara verbal dan non verbal 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain	3	4	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target								
Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain	3	4	5								
Kamis, 15 Desember 2022 Jam 10.25 WITA	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemaren tidak mendengarkan bisikan-bisikan lagi tetapi ia mendengar tadi pagi saat lagi sendiri. - Klien mengatakan mendengar suara bapaknya yang mengatakan “Rita, rumah mu akan dijual”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 2 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, setelah menghardik ia mengajak teman yang berinisial N untuk bercerita dan melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan. - Klien mengatakan ia mengobrol dengan N tentang botol minumannya tidak ada dan N memberinya botol minum - Klien mengatakan setelah mengobrol iya melakukan cuci baju, menyapu. - Klien mengatakan tetap sedih saat mendengar suara bapaknya - Klien mengatakan sudah paham tujuan pemberian obat - Klien mengatakan selalu di beri obat setelah makan pagi dan makan siang - Klien mengatakan setelah minum obat ia ngantuk dan tertidur <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien terkadang masih komat kamit - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Klien menceritakan apa yang ia obrolkan dengan temannya yang berinisial N. - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	 Nor Latipah								

		<p>A (Assasment): Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi.</p> <table border="1" data-bbox="724 349 1410 539"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	5	Perilaku halusinasi	2	2	5	Menarik diri	2	2	5	Melamun	2	2	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	5																				
Perilaku halusinasi	2	2	5																				
Menarik diri	2	2	5																				
Melamun	2	2	5																				
Jam 10.55 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemarin sore ia mengajak teman yang berinisial S untuk bercerita - Klien mengatakan ia menceritakan tentang anaknya dan kegiatan yang ia lakukan di rumah - Klien mengatakan ia mengobrol dengan N tadi pagi tentang botol minumannya tidak ada - Klien mengatakan N memberikan botol minum - Klien mengatakan mau berkenalan dengan perawat yuli dan pasien M - Klien mengatakan akan melakukan apa yang diajarkan - Klien mengatakan akan menceritakan ke mami kegiatan hari ini yang dilakukan di rehabilitasi”. <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien menceritakan apa yang ia obrolkan - klien melakukan kontak mata - klien ceria saat memberitahu mendapatkan botol minum - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan dua orang <p>A (Assasment): Masalah Isolasi Sosial belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="724 1675 1410 1800"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	2	3	5	Minat terhadap aktivitas	2	3	5	Kontak Mata	3	4	5	 Nor Latipah				
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Minat Interaksi	2	3	5																				
Minat terhadap aktivitas	2	3	5																				
Kontak Mata	3	4	5																				


		<p>2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p> <p>2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p>																					
Jam 11.25 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia masih malu jika tetangganya tau bahwa ia sering ke rumah sakit dan lagi berada di Yayasan JAMS. - klien mengatakan masih malu jika orang lain bertanya tentang mantan suaminya dan alasan ia menceraikannya. - Klien mengatakan akan bilang ke tetangga bahwa ia menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh jika tetangga bertanya ia dari mana saja - Klien mengatakan dahulu ada orang yang suka sama ia saat sekolah dahulu yang bernama Sebastian <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien berbicara pelan dan menunduk saat menceritakan bagaimana jika tetangga tau bahwa ia sering ke rumah sakit jiwa - Klien mengulang perkataan perawat untuk selalu bilang "saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh" - Klien tersenyum saat menceritakan masa SMEA - Klien tersenyum saat perawat memuji cantik dan bagus make up yang dipakai saat wawancara dan pintar bernyanyi - Pandangan mata klien terkadang melihat lihat kesamping - Klien menjelaskan cara mencuci piring <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Harga Diri Rendah Kronis belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Postur tubuh menampakkan wajah</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan malu</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 3.2. Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri 3.3. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 3.4. Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan 3.5. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 3.6. Latih pernyataan atau kemampuan positif diri 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Penilaian diri positif	2	3	5	Minat mencoba hal baru	2	3	5	Postur tubuh menampakkan wajah	2	3	5	Perasaan malu	2	3	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Penilaian diri positif	2	3	5																				
Minat mencoba hal baru	2	3	5																				
Postur tubuh menampakkan wajah	2	3	5																				
Perasaan malu	2	3	5																				


<p>Jam 11.55 WITA</p>	<p>Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini senang sekali karena diberi botol minum oleh mami - klien mengatakan ia sering berdoa kepada tuhan untuk cepat pulang - klien mengatakan jika marah ia jarang berdoa - klien mengatakan suka bernyanyi nyanyian rohani <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Klien mempunyai botol minum - Klien antusias menceritakan tentang diberi botol air minum - klien mencontohkan nyanyian rohani <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah resiko perilaku kekerasan sebagian teratasi</p> <table border="1" data-bbox="724 714 1420 810"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Monitor adanya benda yang berpotensi membahayakan 4.2 Monitor selama penggunaan barang yang dapat membahayakan 4.3 Pertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin 4.4 Latih cara mengungkapkan perasaan secara asertif 4.5 Latih mengurangi kemarahan secara verbal dan non verbal 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain	4	5	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target								
Perilaku melukai diri sendiri atau orang lain	4	5	5								
<p>Jum'at, 16 Desember 2022</p> <p>Jam 10.55 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi malam ia mendengarkan bisikan-bisikan bapaknya yang mengatakan “bapak sayang rita, jaga diri baik-baik disana”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 1 kali saat mau tidur. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik saja dan ia tidak mengobrol dengan temannya karena orang-orang sudah tidur - Klien mengatakan sedih saat mendengar suara bapaknya - Klien mengatakan masih ingat dengan cara mengontrol halusinasi - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien terkadang masih komat kamit - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. 	 Nor Latipah								



		<p>A (Assasment): Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi.</p> <table border="1" data-bbox="724 320 1409 510"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	1	2	5	Perilaku halusinasi	1	2	5	Menarik diri	1	2	5	Melamun	1	2	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	1	2	5																				
Perilaku halusinasi	1	2	5																				
Menarik diri	1	2	5																				
Melamun	1	2	5																				
Jam 11.25 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malas ngobrol dengan temannya yang berinisial S karena orangnya keras - Klien mengatakan tidak pernah mengajak ngobrol dengan teman yang lainnya karena belum kenal semua. - Klien mengatakan masih ingat cara berkenalan - Klien mengatakan ingin mengajak ngobrol teman yang lainnya saat di ruangan - Klien mengatakan akan menceritakan tentang temannya yang berinisial S kepada perawat - "saya tidak suka dengan S karena dia keras sama saya, dia suka ngomong kotor". <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menceritakan apa yang ia obrolkan - Klien selalu berkontak mata saat berbicara - Klien tersenyum saat perawat memuji gambarannya bagus sekali - Klien mempraktekkan cara berkenalan dengan dua orang perawat latipah dan perawat yulia - Klien menceritakan perasaanya kepada perawat <p>A (Assasment): Masalah Isolasi Sosial belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="724 1733 1409 1861"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	3	3	5	Minat terhadap aktivitas	3	3	5	Kontak Mata	4	5	5	 Nor Latipah				
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Minat Interaksi	3	3	5																				
Minat terhadap aktivitas	3	3	5																				
Kontak Mata	4	5	5																				

		<p>2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan</p> <p>2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p> <p>2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial</p> <p>2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p>																					
Jam 11.55 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan perasaan malu nya suka muncul apabila ia memikirkan kata tetangga jika ia pulang nanti. - Klien mengatakan akan berusaha ngomong seperti yang di ajarkan perawat yaitu "saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh" - Klien mengatakan dahulu ia pernah juara lomba menggambar dan mewarnai <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengulang perkataan perawat untuk selalu bilang "saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh" - Klien tersenyum saat perawat memuji pintar menggambar - Klien melakukan kontak mata saat berbicara - Klien menggambar pemandangan <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Harga Diri Rendah Kronis sebagian teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Postur tubuh menampakkan wajah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan malu</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 3.2. Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri 3.3. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 3.4. Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan 3.5. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 3.6. Latih pernyataan atau kemampuan positif diri 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Penilaian diri positif	3	4	5	Minat mencoba hal baru	3	4	5	Postur tubuh menampakkan wajah	3	4	5	Perasaan malu	3	4	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Penilaian diri positif	3	4	5																				
Minat mencoba hal baru	3	4	5																				
Postur tubuh menampakkan wajah	3	4	5																				
Perasaan malu	3	4	5																				
Sabtu, 17 Desember 2022 Jam 15.55 WITA	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi malam dan tadi pagi ia tidak mendengar bisikan bisikan apapun, - Klien mengatakan apabila ia mendengar bisikan ia akan mengikuti cara yang di ajarkan perawat - Klien mengatakan sudah melakukan cara-cara untuk menghilangkan suara bisikan yang sudah diajarkan. - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning 	 Nor Latipah																				

		<p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. <p>A (Assasment): Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi.</p> <table border="1" data-bbox="724 595 1410 786"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	2	3	5	Perilaku halusinasi	2	3	5	Menarik diri	2	3	5	Melamun	2	3	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	2	3	5																				
Perilaku halusinasi	2	3	5																				
Menarik diri	2	3	5																				
Melamun	2	3	5																				
Jam 16.25 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia sudah mengobrol dengan M, dia bilang dia suka makan dan suka tidur. - Klien mengatakan ia memberitahu M bahwa ia juga suka makan tetapi alergi ikan tongkol - Klien mengatakan bahwa ia sudah mengobrol dengan M dan akan mencoba mengobrol dengan yang lainnya - Klien mengatakan tadi setelah rehabilitasi saat menunggu makanan ia di rehabilitasi bernyanyi yesus pokok - Klien mengatakan setelah memberitahukan kepada M, ia bernyanyi bersama <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien menjelaskan apa yang ia obrolkan - Klien tersenyum saat perawat memuji gambarannya bagus sekali - Klien menggambar pohon dan gunung - Klien selalu melakukan kontak mata <p>A (Assasment): Masalah Isolasi Sosial sebagian teratasi</p> <table border="1" data-bbox="724 1890 1410 1980"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	3	4	5	Minat terhadap aktivitas	3	4	5	 Nor Latipah								
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Minat Interaksi	3	4	5																				
Minat terhadap aktivitas	3	4	5																				


		Kontak Mata	5	5	5																					
		<p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan 2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial 2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain 																								
Jam 16.55 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia sudah tidak malu lagi berada di Yayasan JAMS karena banyak teman dan akan bilang ke tetangga “saya menjalani pengobatan dan sekarang sudah sembuh” jika di tanya. - Klien mengatakan ia cantik karena memakai make up yang dikasih mami - Klien mengatakan akan berusaha selalu berpikir bahwa ia cantik dan teman tidak mengoloknya walaupun jari tangan kirinya bengkok sesuai anjuran perawat - Klien mengatakan dahulu ia pernah juara menggambar dan mewarnai. - Klien mengatakan sering memakai warna kuning, biru, coklat dan hijau saat mewarnai - Klien mengatakan warna hijau ingat bapak karena bapak suka hijau <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengikuti perkataan perawat yaitu “saya cantik dan teman suka sama saya dan tidak akan mengolok saya karena jari tangan saya bengkok” - Klien mewarnai pemandangan yang diberikan - Klien tersenyum saat perawat memuji warna yang dipakai sangat cocok untuk gunung dan bagus - Klien melakukan kontak mata saat berbicara - Klien mewarnai - Klien tersenyum saat menjelaskan bapaknya suka warna hijau <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Harga Diri Rendah Kronis sudah teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Postur tubuh menampakkan wajah</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan malu</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 3.2. Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri 				SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Penilaian diri positif	4	5	5	Minat mencoba hal baru	4	5	5	Postur tubuh menampakkan wajah	4	5	5	Perasaan malu	4	5	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																							
Penilaian diri positif	4	5	5																							
Minat mencoba hal baru	4	5	5																							
Postur tubuh menampakkan wajah	4	5	5																							
Perasaan malu	4	5	5																							


		<p>3.3. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>3.4. Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>3.5. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>3.6. Latih pernyataan atau kemampuan positif diri</p>																					
<p>Senin, 19 Desember 2022</p> <p>Jam 15.55 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi pagi saat menunggu makanan ia mendengarkan bisikan-bisikan dari ayahnya yang mengatakan “Rita, gimana kabarmu, bapak kangen rita”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 1 kali. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, mengobrol dengan temannya dan melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan. - Klien mengatakan perasaanya sedih dan kangen bapak saat mendengar suara bisikan-bisikan. - Klien mengatakan belum pernah mendengar suara musik klasik sebelumnya - Klien mengatakan musik klasik itu seperti musik biola yang dimainkan orang. - Klien mengatakan sering mendengarkan orang main biola saat di gereja - Klien mengatakan baru pertama kali mendengar suara musik dan merasa senang <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien komat kamit - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab 2 kali sebelum melakukan intervensi terapi musik - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab 1 kali sesudah intervensi - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. - Klien fokus mendengarkan musik klasik selama 15 menit <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran sebagian teratasi.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	3	4	5	Perilaku halusinasi	3	4	5	Menarik diri	3	4	5	Melamun	3	4	5	 <p>Nor Latipah</p>
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	3	4	5																				
Perilaku halusinasi	3	4	5																				
Menarik diri	3	4	5																				
Melamun	3	4	5																				

		<p>1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>1.6. Anjurkan melakukan distraksi</p> <p>1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi</p> <p>1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu</p>																	
Jam 16.25 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini dia mengobrol dengan temannya yang berinisial I - Klien mengatakan I bersuku jawa hobi menulis - Klien mengatakan akan mencoba mengobrol-ngobrol dengan orang lain - Klien mengatakan tadi saat direhabilitasi ia bersama N dan menggambar bersama <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sudah mau mengobrol dengan orang banyak - Saat wawancara klien berkontak mata dengan lawan bicaranya - Klien menceritakan apa yang ia lakukan di rehabilitasi bersama <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Isolasi Sosial sebagian teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampua 2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial 2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	4	4	5	Minat terhadap aktivitas	4	4	5	Kontak Mata	5	5	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																
Minat Interaksi	4	4	5																
Minat terhadap aktivitas	4	4	5																
Kontak Mata	5	5	5																
Selasa, 20 Desember 2022 Jam 15.55 WITA	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia mendengar suara bisikan dari ayahnya yang mengatakan “Rita, kamu baik-baik saja kah disana, jika ada temanmu yang bikin sakit hati dipendam saja”. - Klien mengatakan bisikan-bisikan tersebut muncul sebanyak 1 kali saat baru bangun tidur siang. - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik dan melakukan kegiatan menyapu di kamar tempat ia tiduri. - Klien mengatakan perasaanya sedih saat mendengar suara bisikan. - Klien mengatakan sudah tau manfaat pemberian musik 	 Nor Latipah																



		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan musik nya cocok untuk santai atau baring baring dan bisa didengar saat mau tidur karena musiknya kadang bikin ngantuk <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulut klien komat kamit - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab sebanyak 2 kali sebelum intervensi mendengarkan musik klasik - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab sebanyak 1 kali sesudah intervensi mendengarkan musik klasik - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. - Klien fokus mendengarkan musik klasik selama 15 menit - Klien tertawa saat menceritakan bahwa musiknya bikin ngantuk - Klien menguap 1 kali saat mendengarkan musik <p>A (Assasment): Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran sebagian teratasi.</p> <table border="1" data-bbox="724 958 1410 1151"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	4	5	5	Perilaku halusinasi	4	5	5	Menarik diri	4	5	5	Melamun	4	5	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	4	5	5																				
Perilaku halusinasi	4	5	5																				
Menarik diri	4	5	5																				
Melamun	4	5	5																				
Jam 16.25 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tadi pagi ia mengobrol dengan temannya E - Klien mengatakan ia menceritakan tentang makanan - Klien mengatakan E suka ayam dan suka nasi - Klien mengatakan sekarang sudah sering bercerita dengan teman teman lain - Klien mengatakan dekat dengan N karena ia memberikan botol minum - Klien mengatakan akan menceritakan apapun ke N karena ia sudah dekat <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien ceria dan bersemangat - Klien selalu berkontak mata dengan perawat saat wawancara 	 Nor Latipah																				

		<ul style="list-style-type: none"> - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sudah banyak teman - Klien menceritakan tentang temannya <p>A (Assasment): Masalah Isolasi Sosial sudah teratasi</p> <table border="1" data-bbox="724 378 1422 510"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2.2. Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan 2.3. Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampua 2.4. Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 2.5. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial 2.6. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	5	5	5	Minat terhadap aktivitas	5	5	5	Kontak Mata	5	5	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																
Minat Interaksi	5	5	5																
Minat terhadap aktivitas	5	5	5																
Kontak Mata	5	5	5																
<p>Rabu, 21 Desember 2022</p> <p>Jam 15.55 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan malam tadi atau hari ini sudah tidak mendengar suara bapak - Klien mengatakan jika ada suara bisikan lagi ia akan melakukan cara yang sudah di ajarkan - Klien mengatakan terkadang sedih mendengar suara bapak - Klien mengatakan saat bisikan-bisikan muncul ia melakukan menghardik, mengobrol-ngobrol dan melakukan kegiatan cuci piring dan cuci baju. - Klien mengatakan sudah tau manfaat musik klasik karena ia ingat saat perawat jelaskan - Klien mengatakan musiknya cocok untuk orang yang berdansa - Klien mengatakan “saya suka musik awalnya karena bikin semangat” - Klien mengatakan setuju untuk mendengarkan musik lagi di jam 3 sore <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terkadang tersenyum tanpa sebab sebanyak 1 kali saat sebelum intervensi - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Klien selalu minum obat - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. - Klien fokus mendengarkan musik klasik selama 15 menit - Klien tertawa saat ia bilang cocok untuk berdansa. - Klien menunjukan bagian musik yang ia sukai di musik klasik - Setelah intervensi musik klasik klien lebih ceria dan lebih tenang <p>A (Assasment):</p>	 <p>Nor Latipah</p>																

		<p>Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi,</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5	Perilaku halusinasi	5	5	5	Menarik diri	5	5	5	Melamun	5	5	5	
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5																				
Perilaku halusinasi	5	5	5																				
Menarik diri	5	5	5																				
Melamun	5	5	5																				
<p>Kamis, 22 Desember 2022</p> <p>Jam 15.55 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kemarin dan hari ini sudah tidak mendengar suara bapak - Klien mengatakan jika ada suara bisikan lagi ia akan melakukan cara yang sudah di ajarkan. - Klien mengatakan sudah tau manfaat melakukan terapi musik - Klien mengatakan setiap mendengar musik klasik ia merasa tenang dan menjadi mengantuk - Klien mengatakan senang mendengar suara musik klasik <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat wawancara klien tidak ditemukan tersenyum sendiri tanpa sebab dan mulut klien tidak komat kamit - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Klien selalu minum obat - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. - Klien fokus mendengarkan musik klasik selama 15 menit - Klien menguap saat mendengarkan musik klasik - Setelah intervensi mendengarkan musik klasik klien lebih tenang dan kooperatif <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran sebagian teratasi.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5	Perilaku halusinasi	5	5	5	 <p>Nor Latipah</p>								
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5																				
Perilaku halusinasi	5	5	5																				

		<table border="1"> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi 1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi 1.6. Anjurkan melakukan distraksi 1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi 1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu 	Menarik diri	5	5	5	Melamun	5	5	5													
Menarik diri	5	5	5																				
Melamun	5	5	5																				
Jum'at, 23 Desember 2022 Jam 11.00 WITA	Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini tidak mendengar suara bapak - Klien mengatakan sudah 3 hari tidak mendengar suara bapak. - Klien mengatakan masih ingat cara mengontrol halusinasi - Klien mengatakan hari ini ia tidak mengobrol dengan siapa-siapa - Klien mengatakan ia selalu diberikan minum obat dua kali dalam sehari berwarna biru dan kuning <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Saat wawancara klien tidak ditemukan tersenyum sendiri tanpa sebab dan mulut klien tidak komat kamit - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Klien mempraktekkan apa yang diajarkan - Klien selalu minum obat - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg. <p>A (Assasment): Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran sudah teratasi.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Monitor isi halusinas 1.2. Pertahankan lingkungan yang aman 1.3. Diskusi perasaan dan respon terhadap halusinasi 	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5	Perilaku halusinasi	5	5	5	Menarik diri	5	5	5	Melamun	5	5	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5																				
Perilaku halusinasi	5	5	5																				
Menarik diri	5	5	5																				
Melamun	5	5	5																				

		<p>1.4. Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>1.5. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan terhadap halusinasi</p> <p>1.6. Anjurkan melakukan distraksi</p> <p>1.7. Ajarkan Klien cara mengontrol halusinasi</p> <p>1.8. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu</p>																					
<p>Selasa, 27 Desember 2022</p> <p>Jam 15.40 WITA</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Gangguan Pendengaran (D.0085)</p>	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah 2 hari tidak mendengar suara bisikan-bisikan. - Klien mengatakan mendengar suara bisikan terakhir kali pada saat hari natal - Klien mengatakan mendengar suara anaknya yang mengatakan “<i>mama ayo pulang ke rumah</i>” sebanyak 1 kali saat hari natal. - Klien mengatakan ia pada saat itu lagi ingat rumah dan anaknya. - Klien mengatakan ia menangis saat mendengar anaknya dan setelah itu ia makan dan cuci piring - Klien mengatakan senang bertemu dengan perawat lagi - Klien mengatakan merasa tenang setiap kali mendengar musik klasik dan sedikit mengantuk - Klien mengatakan sudah biasa mendengar musik klasik - Klien mengatakan enak mendengarkan sambil baring <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Saat wawancara klien tidak ditemukan tersenyum sendiri tanpa sebab dan mulut klien tidak komat kamit - Klien selalu berkontak mata saat berbicara - Klien mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dengan benar - Klien mempraktekkan cara mengajak orang lain mengobrol saat halusinasi muncul - Klien menceklis kegiatan yang sudah dilakukan - Klien selalu minum obat - Obat Klien Trifluoperazine 5 mg, Trihexyphenidil 2 mg, Clozapine 100 mg - Klien fokus mendengarkan musik klasik selama 15 menit - Klien menguap 1 kali saat mendengarkan musik klasik - Klien ceria saat mendengarkan musik klasik - Klien tersenyum saat mengatakan musiknya enak didengarkan sambil baring - Setelah intervensi musik klasik klien lebih tenang dan rileks <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi Pendengaran belum teratasi.</p> <table border="1" data-bbox="722 1787 1409 1977"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5	Perilaku halusinasi	5	5	5	Menarik diri	5	5	5	Melamun	5	5	5	 <p>Nor Latipah</p>
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi mendengar bisikan	5	5	5																				
Perilaku halusinasi	5	5	5																				
Menarik diri	5	5	5																				
Melamun	5	5	5																				

		P (Planning): Intervensi dihentikan																	
Jam 16.00 WITA	Isolasi Sosial (D.0121)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini dia sudah banyak mengobrol dengan perawat di rehab dan temannya yang berinisial S - Klien mengatakan ia mengobrol tentang hari natal ke perawat di rehab - Klien mengatakan ia mengobrol tentang keinginannya mau pulang - Klien mengatakan hari ini sudah mengikuti kegiatan rehabilitasi dan hari minggu merayakan natal - Klien mengatakan “<i>saya senang hari minggu natal, tapi saya sedih karena tidak bersama anak dan bapak saya. Saya menangis tapi tidak ada orang yang tau, saya menangis</i>” <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tenang dan kooperatif - Klien melakukan kontak mata setiap kali berbicara - Klien tersenyum saat perawat memuji ia sangat pintar sekali karena masih ingat apa yang diajarkan - Klien mempraktekkan cara berkenalan yang diajarkan oleh perawat - Klien menjadi semangat dan ceria saat berbicara natal <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Isolasi Sosial sudah teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat Interaksi</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak Mata</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P (Planning): Intervensi dihentikan</p>	SLKI	Sebelum	Sesudah	Target	Minat Interaksi	4	5	5	Minat terhadap aktivitas	4	5	5	Kontak Mata	5	5	5	 Nor Latipah
SLKI	Sebelum	Sesudah	Target																
Minat Interaksi	4	5	5																
Minat terhadap aktivitas	4	5	5																
Kontak Mata	5	5	5																
Jam 16.30 WITA	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>S (Subjektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekarang tidak memikirkan rasa malunya selain ingin pulang bertemu anaknya - Klien mengatakan “saya ingin cepat pulang dan tidak mau disini lama-lama” - Klien mengatakan “saya cantik, saya berharga, saya pintar” - Klien mengatakan akan selalu ingat kata- kata ini - Klien mengatakan dahulu banyak yang suka ia menari - Klien mengatakan dahulu banyak yang suka ia menari - Klien mengatakan dia dahulu penari sapek dan pada saat menikah ia menari sapek - Klien mengatakan sebelum menari ia harus membukuk dahulu ke penonton - Klien mengatakan setelah membukuk harus menari mengelilingi gong dan tidak lama menaiki gong dan menari <p>O (Objektif):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengikuti perkataan perawat dan mengulang perkataan - Klien tersenyum saat perawat memuji tariannya sangat bagus - Klien melakukan kontak mata saat berbicara - Klien menari - Klien selalu menatap wajah perawat <p>A (Assasment):</p> <p>Masalah Harga Diri Rendah Kronis sudah teratasi</p>	 Nor Latipah																

SLKI	Sebelum	Sesudah	Target
Penilaian diri positif	5	5	5
Minat mencoba hal baru	5	5	5
Postur tubuh menampakkan wajah	5	5	5
Perasaan malu	5	5	5

P (Planning): Intervensi dihentikan